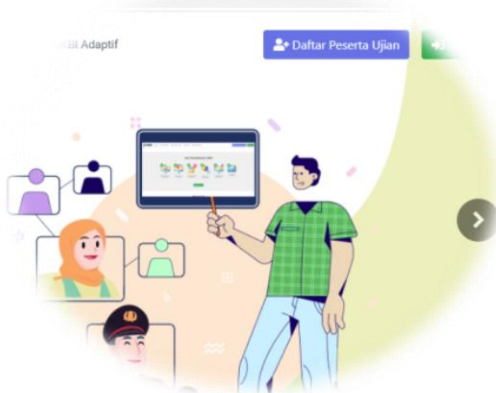




Petunjuk Teknis

**KELOMPOK KEPAKARAN DAN LAYANAN PROFESIONAL
UJI KEMAHIRAN BERBAHASA INDONESIA
(KKLP UKBI)**



**PUSAT PEMBINAAN BAHASA DAN SASTRA
BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBINAAN BAHASA
KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI**

2022



**PETUNJUK TEKNIS
KELOMPOK KEPAKARAN DAN LAYANAN PROFESIONAL
UJI KEMAHIRAN BERBAHASA INDONESIA
(KKLP UKBI)**

Pengarah
Kepala Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa
E. Aminudin Aziz

Penanggung Jawab
Kepala Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra
Abdul Khak

Koordinator Penyusun
Atikah Solihah

Kontributor
Anggota KKLP UKBI

**PUSAT PEMBINAAN BAHASA DAN SASTRA
BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBINAAN BAHASA
KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
2022**

KATA PENGANTAR

Kebijakan kebahasaan dan kesastraan telah terumuskan dalam berbagai dokumen kebijakan. Pada tahun ini pun pemerintah melalui Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa telah menggagas berbagai kebijakan nasional kebahasaan dan kesastraan yang pada hakikatnya akan membawa pada dua tujuan, yaitu memartabatkan bahasa Indonesia dan membawa institusi Badan Bahasa yang menaunginya bermartabat dan bermanfaat.

Seiring dengan itu, dalam tataran teknis dibutuhkan satu petunjuk untuk menerjemahkan kebijakan tentang kelompok kepakaran dan layanan profesional yang merupakan kelompok para fungsional yang menjalankan kebijakan teknis kebahasaan dan kesastraan di Badan Bahasa. Buku ini disusun dengan berlandaskan sari kebijakan dalam hal Uji Kemahiran Berbahasa Indonesia dan rencana geliat kerja yang akan dilakukan pada tahun 2022 oleh KKLP UKBI. Semoga naskah ini dapat bermanfaat sebagai petunjuk teknis, khususnya bagi rekan-rekan KKLP UKBI. Penyesuaian dan penyempurnaan lebih lanjut terhadap naskah ini akan terus dilakukan sesuai dengan kebijakan yang mutakhir.

24 Januari 2022

Kepala Pusat Pembinaan
Bahasa dan Sastra

Dr. M. Abdul Khak, M.Hum.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iii
LEMBAR PENGESAHAN	iv
BAB I PENDAHULUAN	1
BAB II RUANG LINGKUP KKLK UKBI	8
BAB III KEGIATAN KKLK UKBI	17
BAB IV PENYUSUNAN BAHAN SOAL UKBI	50
BAB V PELAKSANAAN LAYANAN UKBI	53
BAB VI BIMBINGAN TEKNIS PENINGKATAN KOMPETENSI	60
BAB VII KAJIAN KEMAHIRAN BERBAHASA	70
BAB X PENUTUP	71

BAB I

PENDAHULUAN

LATAR BELAKANG

Bahasa Indonesia berkedudukan sebagai bahasa nasional dan bahasa resmi negara. Dalam kedudukannya sebagai bahasa nasional, bahasa Indonesia berfungsi sebagai sarana pemersatu berbagai suku bangsa dan sebagai sarana komunikasi antardaerah dan antarbudaya daerah. Sementara itu, dalam kedudukannya sebagai bahasa resmi negara, bahasa Indonesia berfungsi, antara lain, sebagai bahasa resmi kenegaraan, bahasa pengantar pendidikan, bahasa komunikasi tingkat nasional, bahasa media massa, serta bahasa pengembangan dan pemanfaatan ilmu pengetahuan dan teknologi. Dengan kondisi seperti itu, bahasa Indonesia memiliki kedudukan dan peran yang sangat penting dan strategis dalam memfasilitasi proses kemajuan bangsa Indonesia.

Seiring dengan itu, perkembangan bahasa Indonesia harus pula beriringan jalan dengan perkembangan bahasa-bahasa lain di dunia. Perkembangan bahasa Indonesia saat ini telah mencapai era baru dengan dikukuhkannya Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2009 tentang Bendera, Bahasa, dan Lambang Negara, serta Lagu Kebangsaan. Di dalam undang-undang tersebut diuraikan peran dan fungsi bahasa Indonesia sebagai bahasa resmi negara. Selain itu, disebutkan pula tentang penggunaan bahasa Indonesia, pengembangan, pembinaan, dan perlindungan bahasa Indonesia.

Setelah ditetapkan dan diterbitkan, undang-undang tersebut telah menurunkan berbagai regulasi turunan, yaitu Peraturan Pemerintah Nomor 57 Tahun 2014 tentang Pengembangan, Pembinaan, dan Pelindungan Bahasa dan Sastra,

serta Peningkatan Fungsi Bahasa Indonesia, Peraturan Presiden Nomor 63 tentang Penggunaan Bahasa Indonesia, Peraturan Pemerintah Nomor 82 Tahun 2016 tentang Penerimaan Negara Bukan Pajak, dan Permendikbud Nomor 70 Tahun 2016 tentang Standar Kemahiran. Implementasi undang-undang tersebut sudah menyentuh berbagai tataran praktis pengembangan bahasa.

Penetapan UKBI sebagai tes standar Kemahiran Berbahasa dalam Permendikbud Nomor 70 Tahun 2016 merupakan satu langkah maju dalam implementasi Undang-Undang No. 24 Tahun 2009 tentang Bendera, Bahasa, dan Lambang Negara, serta Lagu Kebangsaan. Keberadaan aturan tersebut juga untuk menguatkan pengembangan UKBI.

UKBI merupakan perwujudan gagasan bernas para ahli bahasa dan pengambil kebijakan bahasa dalam momentum besar Kongres Bahasa Indonesia V Tahun 1988. Amanat kongres tentang diperlukannya bahan ujian bahasa Indonesia yang bersifat nasional menjadi salah satu alasan dicantumkannya UKBI dalam politik bahasa nasional yang diwujudkan dalam bentuk program prioritas oleh Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa.

UKBI merupakan tes standar untuk mengetahui kemahiran berbahasa penutur bahasa Indonesia, baik penutur jati maupun penutur asing. Sebagai bangsa yang memiliki bahasa modern yang multifungsi dan memiliki jumlah penutur yang besar, bangsa Indonesia memang harus memiliki sarana evaluasi mutu penggunaan bahasa Indonesia. Tanpa menafikan peran wahana lain, UKBI memiliki fungsi yang amat strategis, tidak hanya untuk meningkatkan kualitas bahasa Indonesia serta penggunaan dan pengajarannya di dalam dan luar negeri, tetapi juga untuk memupuk sikap positif dan rasa bangga masyarakat Indonesia terhadap bahasanya.

Keberadaan UKBI di arena pengujian kebahasaan internasional dapat memperkuat kedudukan bahasa Indonesia sekaligus sebagai gerbang internasionalisasi bahasa Indonesia,

selain BIPA. Beberapa negara telah menjadikan bahasa Indonesia sebagai bahasa yang diajarkan di perguruan tinggi. Seiring dengan itu, untuk menguji keberhasilan peningkatan penutur bahasa Indonesia di luar negeri dapat dilakukan dengan UKBI. Alat uji ini makin kuat manakala pengembangannya dilakukan secara berkelanjutan serta kebijakan penggunaannya dilakukan secara intensif dan persuasif, baik di dalam negeri maupun di luar negeri.

Pemanfaatan UKBI dilakukan dalam seleksi penerimaan mahasiswa baru, sebagai sertifikat pendamping ijazah bagi pelajar, seleksi penerimaan pegawai profesi tertentu, dan tes pendamping kelulusan jenjang sarjana dan pasacasarjana. Sementara itu, pegawai profesi tertentu, seperti wartawan, editor, penerjemah, penulis, widyaprada, pengacara, dan peneliti yang dalam kesehariannya dituntut untuk menyelesaikan tugas-tugasnya dalam bahasa Indonesia, baik secara lisan maupun tulis dapat pula memanfaatkan UKBI. Demikian pula dengan tenaga kerja asing dan pelajar asing yang ada di Indonesia, layanan UKBI dapat diberikan kepada mereka untuk mengetahui dan meningkatkan kemahiran mereka dalam berbahasa Indonesia.

KKLP UKBI dibentuk pada pertengahan tahun 2020 sebagai bagian dari kebijakan pimpinan Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, untuk melakukan reformasi organisasi dan program kebahasaan tingkat nasional di Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Diharapkan melalui KKLP UKBI, layanan pengujian kemahiran berbahasa Indonesia melalui UKBI dapat berkembang dengan lebih masif.

Dengan latar belakang itulah, dibutuhkan petunjuk teknis KKLP UKBI yang diharapkan dapat memberi petunjuk bagi anggota KKLP dalam melaksanakan pekerjaan teknis pengembangan dan pelaksanaan layanan profesional UKBI.

Landasan Hukum

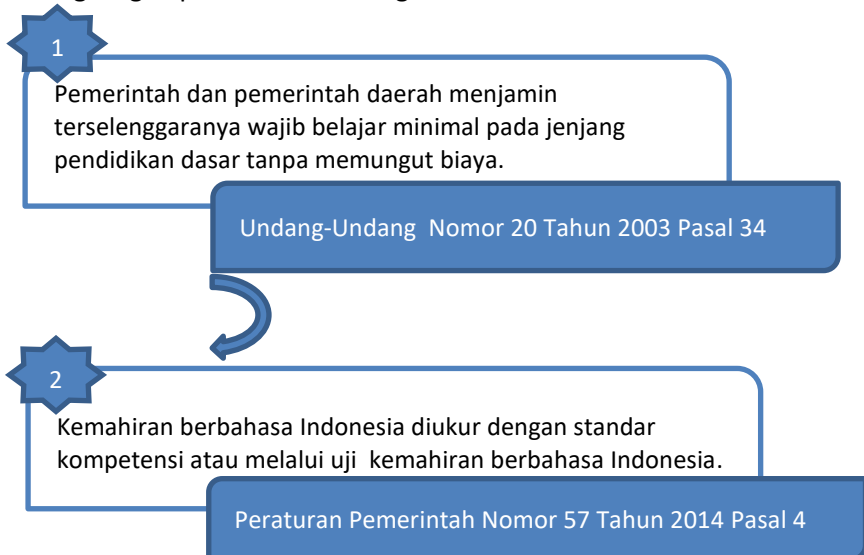
Pelaksanaan program KKLP UKBI ini disesuaikan dengan produk hukum yang menaungi ihwal kemahiran berbahasa Indonesia, mulai dari Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2009 tentang Bendera, Bahasa, dan Lambang Negara serta Lagu Kebangsaan; Peraturan Pemerintah Nomor 57 Tahun 2014 tentang Pengembangan, Pembinaan, dan Pelindungan Bahasa dan Sastra, serta Peningkatan Fungsi Bahasa Indonesia; dan Permendikbud Nomor 70 Tahun 2016 tentang Standar Kemahiran Berbahasa.

Secara khusus berikut ini perundangan yang menjadi landasan KKLP UKBI saat berkegiatan:

1. Undang-Undang Nomor 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Negara yang Bersih Bebas dari Korupsi, Kolusi, dan Nepotisme;
2. Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2009 tentang Bendera, Bahasa, dan Lambang Negara serta Lagu Kebangsaan;
3. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4301);
4. Peraturan Presiden Nomor 18 Tahun 2020 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) 2020—2024;
5. Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2020 tentang Penetapan Bencana Nonalam Penyebaran *Corona Virus Disease* 2019 sebagai Bencana Nasional;
6. Peraturan Pemerintah Nomor 57 Tahun 2014 tentang Pengembangan, Pembinaan, dan Pelindungan Bahasa dan Sastra serta Peningkatan Fungsi Bahasa Indonesia (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 157);

7. Peraturan Pemerintah Nomor 57 Tahun 2021 tentang Standar Nasional Pendidikan;
8. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2022 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 57 Tahun 2021 tentang Standar Nasional Pendidikan;
9. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 67 Tahun 2016 tentang Rincian Tugas Balai Bahasa;
10. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 68 Tahun 2016 Rincian Tugas Kantor Bahasa;
11. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 22 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2020—2024;
12. Permendikbud Nomor 70 Tahun 2016 tentang Standar Kemahiran Berbahasa Indonesia; dan
13. Program Kerja Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra, Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa Tahun 2022.

Peraturan yang berkaitan dengan pelaksanaan UKBI secara langsung dapat disarikan sebagai berikut.



3

Bahasa Indonesia sebagai mata pelajaran dan mata kuliah yang wajib diajarkan.

Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2022 Pasal 40 ayat 2, 3, 4, dan 6

4

Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra menyelenggarakan fungsi pelaksanaan uji kemahiran berbahasa Indonesia.

Permendikbudristek Nomor 28 Tahun 2021 pasal 278

5

Standar kemahiran berbahasa Indonesia seorang penutur bahasa Indonesia diperoleh dari hasil UKBI.

Permendikbud Nomor 70 Tahun 2016 Pasal 4

6

Pembiayaan pelaksanaan UKBI bersumber dari APBN dan sumber lain yang sah.

Permendikbud Nomor 70 Tahun 2016 Pasal 9

Tujuan

Petunjuk teknis ini bertujuan untuk memberi panduan teknis bagi anggota KKLP UKBI dalam melaksanakan kegiatan, baik di Pusat maupun di daerah. Petunjuk teknis ini menjabarkan rencana dan ruang lingkup kerja KKLP UKBI pada tahun 2022. Diharapkan dengan petunjuk teknis ini, KKLP UKBI dapat meneruskan, mengembangkan, dan melakukan inovasi serta invensi melalui program yang lebih terarah dan berkelanjutan.

BAB II

RUANG LINGKUP KKLP UKBI

KKLP UKBI secara umum bertujuan untuk meningkatkan kepakaran dan mengembangkan layanan profesional Uji Kemahiran Berbahasa Indonesia (UKBI). Ruang lingkup program KKLP UKBI terwadahi dalam Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra serta 31 balai/kantor bahasa. Sebagaimana dengan KKLP lainnya, setiap balai/kantor bahasa harus turut memberi kontribusi dalam pelaksanaan kegiatan di KKLP UKBI yang pada hakikatnya mendukung program Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa dan bermuara pada program Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

Tujuan pembentukan KKLP UKBI secara khusus dapat diperinci sebagai berikut:

1. meningkatkan mutu riset kemahiran berbahasa yang berimplikasi terhadap pengakuan validitas dan reliabilitas instrumen UKBI dan pemanfaatannya yang meluas dalam menguji kemahiran berbahasa penutur bahasa Indonesia;
2. meningkatkan mutu instrumen UKBI melalui pembakuan soal yang sistematis, terukur, presisi, dan terdokumentasi secara digital dalam bentuk bank soal;
3. mengembangkan layanan profesional kemahiran berbahasa yang seturut perkembangan teoretis di bidang pengujian bahasa dan perkembangan teknologi informasi;
4. meningkatkan kompetensi dan kepakaran anggota KKLP UKBI melalui berbagai program peningkatan kompetensi dan diseminasi; dan
5. mengelola pemangku kepentingan di bidang layanan profesional UKBI.

Secara umum sasaran KKLP UKBI adalah penutur bahasa Indonesia, baik penutur jati yang ada di Indonesia dan luar negeri maupun penutur asing yang ada di Indonesia dan luar negeri. Akan tetapi, secara khusus sebagaimana tercantum dalam Permendikbud Nomor 70 Tahun 2016 sasaran UKBI dapat dipetakan dalam sepuluh karakteristik sebagai berikut.

1. Pelajar
2. Mahasiswa
3. Guru
4. Dosen
5. Kalangan profesional
6. Pejabat fungsional
7. Pejabat struktural
8. Karyawan
9. Pemelajar BIPA
10. Warga negara asing

Untuk kepentingan khusus, hasil UKBI dapat digunakan sebagai salah satu penentu dalam perekrutan aparatur sipil negara, penetapan karyawan, penetapan peraih jabatan, perlombaan kebahasaan dan kesastraan, serta beasiswa pendidikan dengan batas predikat dan peringkat kemahiran yang ditetapkan oleh lembaga penyelenggara setelah meminta pertimbangan dari Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa. Sertifikat UKBI dapat dimanfaatkan oleh sasaran peserta uji dalam lingkup berikut.

NO.	PESERTA UJI	MANFAAT
1	Pelajar	Bukti jenjang kemahiran berbahasa Indonesia yang diakui secara nasional dan internasional Bukti partisipasi aktif kegiatan kebahasaan tingkat nasional

		Sertifikat pendamping kelulusan
2	Mahasiswa	<p>Bukti jenjang kemahiran berbahasa Indonesia yang diakui secara nasional dan internasional</p> <p>Bukti partisipasi aktif kegiatan kebahasaan tingkat nasional</p> <p>Sertifikat pendamping kelulusan dalam mata kuliah Bahasa Indonesia</p>
3	Guru, dosen, kalangan profesional, pejabat fungsional, pejabat struktural, karyawan umum, dan penutur asing	<p>Bukti jenjang kemahiran berbahasa Indonesia yang diakui secara nasional dan internasional</p> <p>Bukti partisipasi aktif kegiatan kebahasaan tingkat nasional</p> <p>Bukti prasyarat profesi</p>

ISU STRATEGIS

Isu strategis (*strategic issued*) atau permasalahan utama yang dihadapi dalam pelaksanaan program dan kebijakan KKLP UKBI sebagai berikut.

1. Peningkatan sistem layanan UKBI yang dapat mengakomodasi berbagai calon peserta, mulai dari tingkat pelajar, kalangan profesional, hingga penutur asing.
2. Pemanfaatan UKBI secara masif oleh berbagai kalangan penutur bahasa Indonesia.
3. Pemanfaatan UKBI oleh penutur asing di luar negeri.
4. Peningkatan kualitas layanan uji menuju layanan yang makin profesional.

5. Peningkatan kompetensi anggota KKLP UKBI, baik jenjang Pertama, Muda, Madya, dan Utama.
6. Koordinasi, diseminasi, sosialisasi, dan publikasi yang efektif dan efisien untuk semua pemangku kepentingan, baik di pusat maupun di daerah.
7. Peningkatan kualitas mutu bahan, sistem, dan aplikasi layanan UKBI Adaptif Merdeka.
8. Membuka pengembangan kajian kemahiran berbahasa, baik berupa kajian kerja sama, kajian tim, maupun kajian mandiri.

Analisis Kebutuhan

Dengan melihat pandangan umum tentang isu strategis dalam UKBI, berikut ini analisis kebutuhan dalam KKLP UKBI.

1. Pengembangan sistem layanan UKBI yang meliputi semua kemahiran berbahasa secara berkelanjutan.
2. Pengembangan bahan layanan UKBI Adaptif Merdeka.
3. Peningkatan jejaring pemangku kepentingan pemanfaat layanan UKBI.
4. Peningkatan kompetensi anggota di bidang kemahiran berbahasa untuk semua jenjang keanggotaan.
5. Pengembangan kajian dan publikasi kemahiran berbahasa.
6. Pelaksanaan koordinasi, diseminasi, dan sosialisasi UKBI ke berbagai kalangan secara efektif.

INDIKATOR CAPAIAN

Program KKLP UKBI dianggap tercapai dengan ditinjau dari hal-hal berikut ini.

1. Terciptanya sistem layanan UKBI yang efektif dan efisien dengan menggunakan teknologi yang mutakhir untuk berbagai kalangan penutur bahasa Indonesia.
2. Tersedianya layanan profesional yang teradministrasi secara baik.
3. Tercapainya pengetahuan, pengakuan, dan pemanfaatan UKBI oleh berbagai kalangan, mulai dari pelajar, kalangan profesional, pengambil kebijakan strategis, hingga penutur asing.
4. Tersedianya kegiatan peningkatan kompetensi bagi anggota KKLP UKBI.
5. Tersedianya pelatihan peningkatan kemahiran berbahasa bagi penutur bahasa Indonesia.

Istilah Teknis

Standar Kemahiran

Standar Kemahiran Berbahasa Indonesia adalah standar penguasaan kebahasaan dan kemahiran berbahasa Indonesia, baik secara lisan maupun tulis.

UKBI

Uji Kemahiran Berbahasa Indonesia, yang selanjutnya disingkat UKBI, adalah tes penguasaan kebahasaan dan kemahiran berbahasa Indonesia yang mengacu pada Standar Kemahiran Berbahasa

Indonesia. Tes tersebut mengukur kemahiran berbahasa penutur bahasa Indonesia, baik penutur jati maupun penutur asing, baik secara tulis maupun lisan.

UKBI Adaptif

UKBI Adaptif merupakan tes untuk mengukur kemahiran berbahasa penutur bahasa Indonesia yang desain ujinya disesuaikan dengan estimasi kemampuan peserta uji, mulai dari kemahiran yang terendah hingga kemahiran yang tertinggi. UKBI Adaptif dikembangkan menurut teori tes modern, yaitu sistem MSAT (*multistage adaptive testing*) yang desainnya disesuaikan dengan karakter kemahiran peuji. Dengan mengadopsi platform teknologi yang ramah pengguna, UKBI Adaptif disajikan berbasis jejaring internet dan mudah digunakan.

UKBI Dinamis

UKBI Dinamis merupakan aplikasi pengujian yang dirancang secara dinamis untuk memenuhi kebutuhan uji coba soal secara daring dalam setiap tahunnya. UKBI Dinamis akan digunakan sewaktu saja, saat kepentingan untuk melakukan uji coba soal tiba. Di luar waktu yang dibutuhkan, aplikasi ini tersimpan dalam laman tanpa dapat diakses.

Simulas UKBI

Sistem layanan daring untuk mengetahui bentuk dan jenis soal UKBI.

Pelatihan UKBI Adaptif

Sistem layanan daring yang dirancang secara khusus untuk penutur bahasa Indonesia yang akan berlatih sebelum melaksanakan UKBI

Adaptif Merdeka. Pengembangan sistem ini dilakukan pada tahun 2022.

Keanggotaan KKLP UKBI

Anggota KKLP UKBI terdiri atas berbagai latar belakang pendidikan dan latar bidang kompetensi. Pada hakikatnya perbedaan dan latar kompetensi dapat memberi makna yang utuh dan lengkap dalam mengembangkan diri dan mengembangkan layanan di Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa melalui KKLP UKBI.

Pengarah: Kepala Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa

E. Aminudin Aziz

Penanggung Jawab:

Kepala Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra

M. Abdul Khak

Koordinator:

Atikah Solihah

Subkoordinator Layanan Uji:

Elvi Suzanti

Subkoordinator Pengembangan Bahan Uji:

Triwulandari

Anggota

1. Nur Azizah
2. Winarti
3. Wena Wiraksih
4. Muhamad Sanjaya
5. Taufiq Delmizar
6. Yanti Zulita
7. Atikah Adoria
8. Melani Rahmi Siagian
9. Imran

10. Yeni Maulina
11. Khairul Azmi
12. Irfariati
13. Marnetti
14. Novianti
15. Andriana Yohan
16. Lismelinda
17. R. Yenny Puspita Sari
18. Elva Yusanti
19. Melda Herlita
20. Fendi
21. Nursis Twilovita
22. Yeni Afrita
23. Al Mar' A Meidiana
24. Dina Ardian
25. Fadhilatun Hayatunnufus
26. Erminah
27. Dindin Samsudin
28. Sunarti
29. Afritta Dwi Martyawati
30. Getmi Arum Puspitasari
31. Mulyanto
32. Aji Prasetyo
33. Siti Komariyah
34. Wenni Rusbiyantoro
35. Tri Winiasih
36. Hari Purwiati
37. Kambang
38. Muston N.M. Sitohang
39. Arum Putri Mayasari
40. Nur Bety
41. Ahmad Zaini
42. Wahyu Aji Wibowo

43. Hartanto
44. Farizza Noor Amalia
45. Saharie Ayu Bachtiar
46. Stevanus F.M.Pangemanan
47. Jeannie Lesawengan
48. Nurlina Arisnawati
49. Sri Nurlaela Sabubu
50. Asri
51. Annisa Shanda Ayu Tesia
52. Yulius Pagappong
53. Dewi Septi Kurniawati
54. Orisa Nur Safitri

BAB III

KEGIATAN KKLP UKBI

Kegiatan KKLP UKBI meliputi beberapa aspek sesuai dengan kebutuhan yang terdapat dalam komponen pelaksanaan UKBI. Kegiatan tersebut adalah

- (1) Penyusunan Bahan Soal UKBI,
- (2) Layanan pengujian UKBI,
- (3) Pengembangan sistem layanan UKBI Adaptif Merdeka,
- (4) Koordinasi, diseminasi, sosialisasi, dan publikasi UKBI,
- (5) Peningkatan kompetensi anggota melalui bimbingan teknis, dan
- (6) Kajian kemahiran berbahasa.

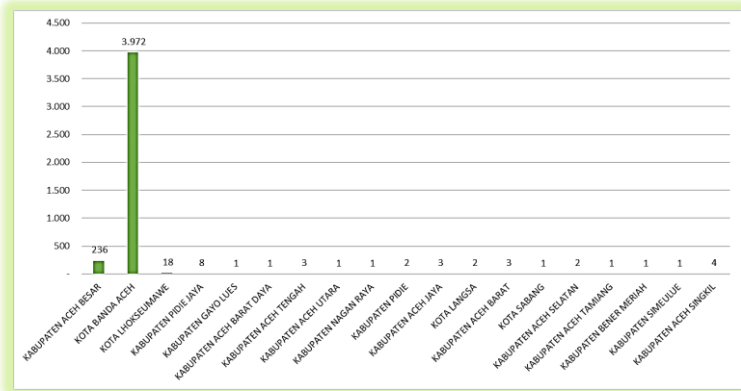
Pada tahun 2021 melalui pelaksanaan ujian yang dilakukan oleh pusat dan balai/kantor Bahasa, telah teruji 168.464 penutur Bahasa Indonesia, baik penutur jati maupun penutur asing.



Pada tahun 2022 Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa melalui Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra mendapat target untuk melaksanakan pengujian bagi 83.441 peserta uji. Berikut ini informasi ihwal capaian, target, dan capaian balai dan kantor bahasa terkait KKLP UKBI.

3.1 Balai Bahasa Provinsi Nangroe Aceh Darussalam

Pada tahun 2021 Balai Bahasa Provinsi Aceh telah mengujikan UKBI Adaptif Merdeka kepada 4.581 peserta dengan persebaran sebagai berikut. Dengan capaian itu, diharapkan pada tahun 2022 persebaran peuji lebih merata ke berbagai wilayah. Terdapat juga sisa target yang harus dicapai pada tahun 2021 yang dapat dipenuhi pada tahun 2022.



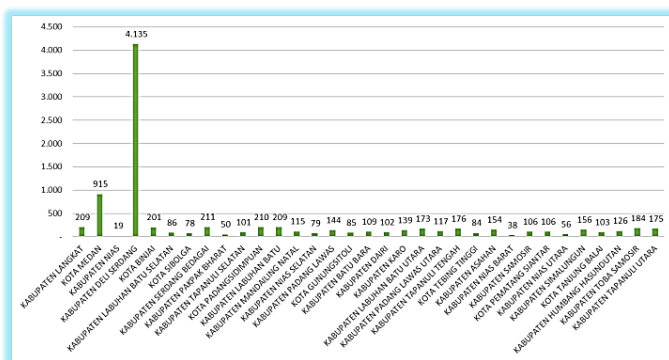
Gambar 3.1 Persebaran Peuji di Aceh

ACEH			
No.	DATA		
1.	Target 2021	Capaian	Sisa Target
	4.581	4.263	318
2.	Target 2022	Target Keluaran	Akumulasi Target
	1.500	250	2.068
3.	Anggaran UKBI	Kegiatan	Target PNPB
	Rp325.000.000,00	Sosialisasi dan Pelaksanaan Tes UKBI Adaptif Merdeka bagi Kepala Sekolah di 8 Kabupaten/Kota, yaitu Kab. Pidie, Kota Lhokseumawe, Kab. Aceh Barat, Kab. Aceh Selatan, Kota Subulussalam, Kab. Singkil, Kota Sabang, dan Kab. Simeulue (masing-masing 30 peserta)	Rp5.280.000,00
		Uji Coba dan Validasi Soal (Target keluaran 60 orang)	
		Koordinasi Pelaksanaan UKBI Adaptif dengan Perseruan Tinezi di Aceh	

Gambar 3.2 Kegiatan KKLP UKBI di Aceh

3.2 Balai Bahasa Provinsi Sumatera Utara

Pada tahun 2021 Balai Bahasa Provinsi Sumatera Utara telah mengujikan UKBI Adaptif Merdeka kepada 9.207 peserta dengan persebaran sebagaimana tertera dalam gambar. Persebaran peuji telah merata di semua kabupaten/kota. Dengan capaian itu, diharapkan pada tahun 2022 jumlah peuji dapat dipenuhi. Terdapat juga sisa target yang harus dicapai pada tahun 2021 yang dapat dipenuhi pada tahun 2022.



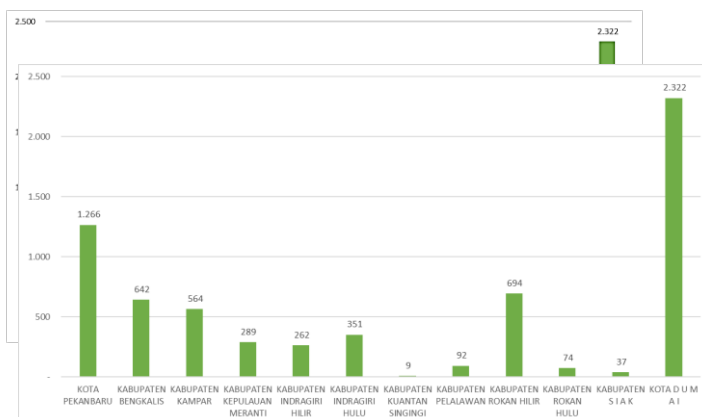
Gambar 3.3 Persebaran Peuji di Sumatera Utara

SUMATERA UTARA			
No.	DATA		
1.	Target 2021	Capaian	Sisa Target
	10.000	9.200	800
2.	Target 2022	Target Keluaran	Akumulasi Target
	6.000	240	7.040
3.	Anggaran UKBI	Kegiatan	Target PNBPNP
	Rp 286.280.000,00	-Koordinasi Pelaksanaan UKBI	Rp33.750.000,00
		-Uji Coba Soal	
		-Pengumpulan bahandan penyusunan soal UKBI	
		-Sosialisasi UKBI	

Gambar 3.4 Kegiatan KKLP UKBI di Sumatera Utara

3.3 Balai Bahasa Provinsi Riau

Pada tahun 2021 Balai Bahasa Provinsi Riau telah mengujikan UKBI Adaptif Merdeka kepada 7.186 peserta dengan persebaran sebagaimana tertera dalam gambar. Persebaran peuji telah merata di semua kabupaten/kota, hanya ada beberapa kabupaten/kota dengan jumlah peuji yang sedikit. Dengan capaian itu, diharapkan pada tahun 2022 jumlah peuji dapat dipenuhi. Terdapat juga sisa target yang harus dicapai pada tahun 2021 yang dapat dipenuhi pada tahun 2022.



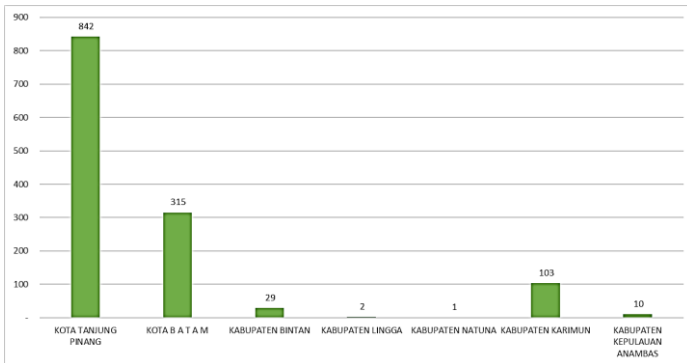
RIAU			
No.	DATA		
1.	Target 2021	Capaian	Sisa Target
	8.000	7.146	854
2.	Target 2022	Target Keluaran	Akumulasi Target
	2.000	100	2.954
3.	Anggaran UKBI	Kegiatan	Target PNBP
	Rp115.000.000,00	Pelaksanaan pengujian (rapat koordinasi dan pengawasan) di enam kabupaten/kota (Feb—Des)	Rp20.000.000,00
		Diseminasi pemangku kepentingan di dalam kota Pekanbaru (Feb—April)	
		Uji coba soal di kota Pekanbaru (peserta 30 orang/transport lokal) Juli	

Gambar 3.6 Kegiatan KKLP UKBI di Riau

3.4 Kantor Bahasa Provinsi Kepulauan Riau

Pada tahun 2021 Kantor Bahasa Provinsi Kepulauan Riau telah mengujikan UKBI Adaptif Merdeka kepada 1.303 peserta dengan persebaran sebagaimana tertera dalam gambar. Persebaran peuji telah merata di semua kabupaten/kota, tetapi jumlah peuji di empat kabupaten/kota masih sedikit. Dengan capaian itu, diharapkan pada tahun 2022 jumlah peuji dapat dipenuhi. Terdapat juga sisa target yang harus dicapai pada tahun 2021 yang dapat diper

Gambar ... Kegiatan KKLP UKBI di Riau



Gambar 3.7 Persebaran Peuji di Kepulauan Riau

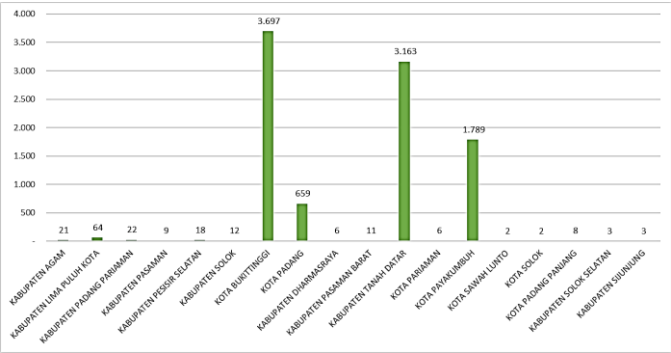
KEPULAUAN RIAU			
No.	DATA		
1.	Target 2021	Capaian	Sisa Target
	3.000	1.303	1.697
2.	Target 2022	Target Keluaran	Akumulasi Target
	700	120	2.517
3.	Anggaran UKBI	Kegiatan	Target PNB
	Rp106.496.000,00	Koordinasi Pelaksanaan UKBI	Rp16.200.000,00
		Uji Coba Soal	
		Sosialisasi UKBI PNB Putk mahasiswa	
		Sosialisasi Giat UKBI	

Gambar 3.8 Kegiatan KKLP UKBI di Kepulauan Riau

3.5 Balai Bahasa Provinsi Sumatera Barat

Pada tahun 2021 Balai Bahasa Provinsi Sumatera Barat telah mengujikan UKBI Adaptif Merdeka kepada 9.495 peserta dengan persebaran sebagaimana tertera dalam gambar. Persebaran peuji merata di semua kabupaten/kota, tetapi jumlah peuji masih

terkonsentrasi di empat kabupaten/kota, sementara di berbagai kabupaten/kota lainnya jumlah peuji masih sedikit. Dengan capaian itu, diharapkan pada tahun 2022 jumlah peuji dapat dipenuhi. Di Sumatera Barat target tahun 2021 terpenuhi, tidak terdapat sisa target. Dengan demikian, target tahun 2022 pun diharapkan dapat tercapai.



Gambar 3.9 Persebaran Peuji di Sumatera Barat

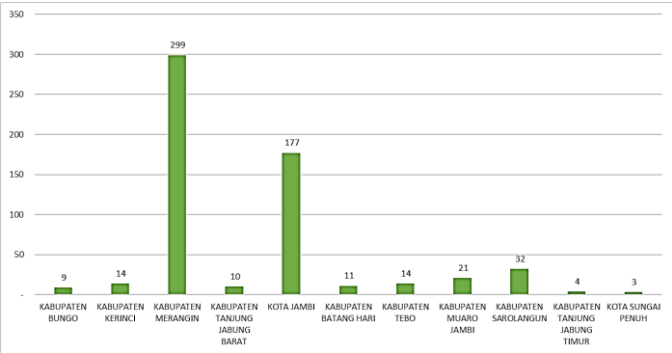
SUMATERA BARAT			
No.	DATA		
1.	Target 2021	Capaian	Sisa Target
	8.000	9.488	
2.	Target 2022	Target Keluaran	Akumulasi Target
	2.000	200	2.200
3.	Anggaran UKBI	Kegiatan	Target PNB
	Rp153.000.000,00	Koordinasi Pelaksanaan UKBI	Rp24.000.000,00
		Uji Coba Soal	
		Sosialisasi dan Pelaksanaan	
		UKBI Adaptif	

Gambar 3.10 Kegiatan KKLP UKBI di Sumatera Barat

3.6 Kantor Bahasa Provinsi Jambi

Pada tahun 2021 Kantor Bahasa Provinsi Jambi telah mengujikan UKBI Adaptif Merdeka kepada 595 peserta dengan persebaran sebagaimana tertera dalam gambar. Persebaran peuji

merata di semua kabupaten/kota, tetapi jumlah peuji masih terkonsentrasi di dua kabupaten/kota, sementara di berbagai kabupaten/kota lainnya jumlah peuji masih sedikit. Dengan capaian itu, diharapkan pada tahun 2022 jumlah peuji dapat dipenuhi. Terdapat juga sisa target yang harus dicapai pada tahun 2021 yang dapat dipenuhi pada tahun 2022.



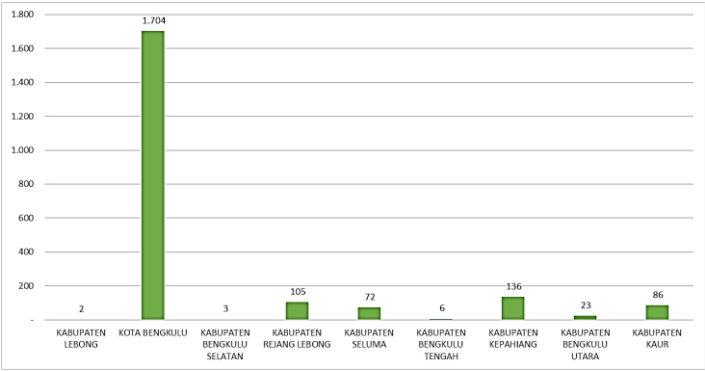
Gambar 3.11 Persebaran Peuji di Jambi

JAMBI			
No.	DATA		
1.	Target 2021	Capaian	Sisa Target
	3.024	591	2.433
2.	Target 2022	Target Keluaran	Akumulasi Target
	1.000	200	3.633
3.	Anggaran UKBI	Kegiatan	Target PNPB
	Rp52.682.000,00	Koordinasi Pelaksanaan UKBI (Pusbin)	Rp4.740.000,00
		Uji Coba Soal	
		Sosialisasi dan Pelaksanaan UKBI Adaptif bagi Pelajar	
		Webinar Giat UKBI Adaptif	
		Merdeka	

Gambar 3.12 Kegiatan KKLK UKBI di Jambi

3.7 Kantor Bahasa Provinsi Bengkulu

Pada tahun 2021 Kantor Bahasa Provinsi Bengkulu telah mengujikan UKBI Adaptif Merdeka kepada 2.137 peserta dengan persebaran sebagaimana tertera dalam gambar. Persebaran peuji merata di semua kabupaten/kota, tetapi jumlah peuji di tiga kabupaten/kota masih sedikit. Dengan capaian itu, diharapkan pada tahun 2022 jumlah peuji dapat dipenuhi. Terdapat juga sisa target yang harus dicapai pada tahun 2021 yang dapat dipenuhi pada tahun 2022.



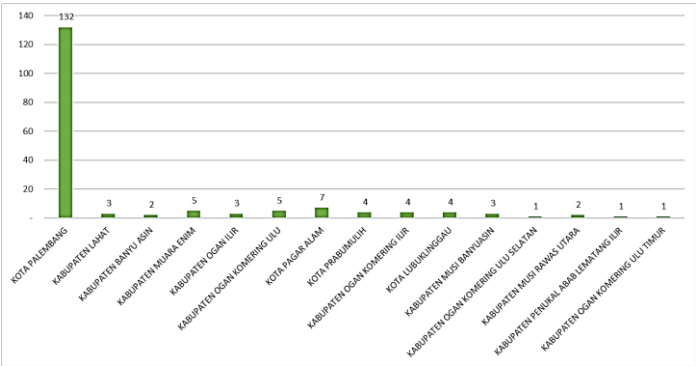
Gambar 3.13 Persebaran Peuji di Bengkulu

BENGKULU			
DATA			
No.			
1.	Target 2021	Capaian	Sisa Target
	3.000	2.136	864
2.	Target 2022	Target Keluaran	Akumulasi Target
	700	150	1.714
3.	Anggaran UKBI	Kegiatan	Target PNPB 2022
	Rp52.185.000,00	Koordinasi Pelaksanaan UKBI	Rp14.000.000,00
		Uji Coba Soal	
		Sosialisasi dan Pengujian UKBI Adaptif Merdeka di Kabupaten Rejanglebong (50 orang)	
		Sosialisasi dan Pengujian UKBI Adaptif Merdeka di Kabupaten Bengkulu Utara (50 orang)	
		Sosialisasi dan Pengujian UKBI Adaptif Merdeka di Kota Bengkulu (50 orang)	

Gambar 3.14 Kegiatan KKLP UKBI di Bengkulu

3.8 Balai Bahasa Provinsi Sumatera Selatan

Pada tahun 2021 Balai Bahasa Provinsi Sumatera Selatan telah mengujikan UKBI Adaptif Merdeka kepada 177 peserta dengan persebaran sebagaimana tertera dalam gambar. Persebaran peuji merata di semua kabupaten/kota, tetapi jumlah peuji masih terkonsentrasi di Kota Palembang, sementara di berbagai kabupaten/kota lainnya jumlah peuji masih sangat sedikit. Dengan capaian itu, diharapkan pada tahun 2022 jumlah peuji dapat dipenuhi. Terdapat juga sisa target yang harus dicapai pada tahun 2021 yang dapat dipenuhi pada tahun 2022.



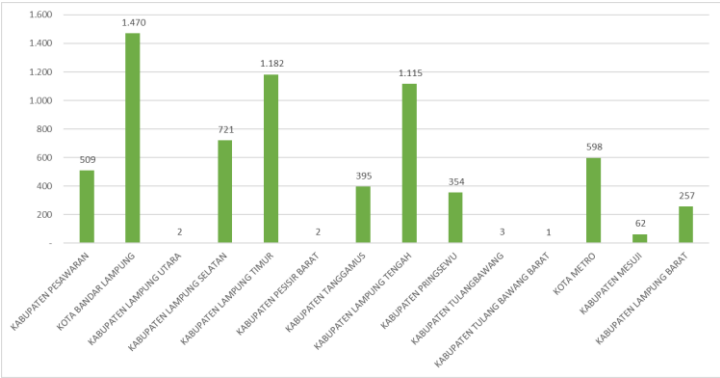
Gambar 3.15 Persebaran Peuji di Sumatera Selatan

SUMATERA SELATAN			
No.	DATA		
1.	Target 2021	Capaian	Sisa Target
	8.164	177	7.987
2.	Target 2022	Target Keluaran	Akumulasi Target
	3.000	80	11.067
3.	Anggaran UKBI	Kegiatan	Target PNPB
	Rp65.398.000,00	Koordinasi Pelaksanaan UKBI	Rp13.500.000,00
		Uji Coba Soal	
		Sosialisasi UKBI di Kabupaten	
		(sebanyak dua kali)	

Gambar 3.16 Kegiatan KKLK UKBI di Sumatera Selatan

3.9 Kantor Bahasa Provinsi Lampung

Pada tahun 2021 Kantor Bahasa Provinsi Lampung telah mengujikan UKBI Adaptif Merdeka kepada 6.672 peserta dengan persebaran sebagaimana tertera dalam gambar. Persebaran peuji merata di semua kabupaten/kota, tetapi jumlah peuji di empat kabupaten/kota masih sangat sedikit. Dengan capaian itu, diharapkan pada tahun 2022 jumlah peuji dapat dipenuhi. Terdapat juga sisa target yang harus dicapai pada tahun 2021 yang dapat dipenuhi pada tahun 2022.



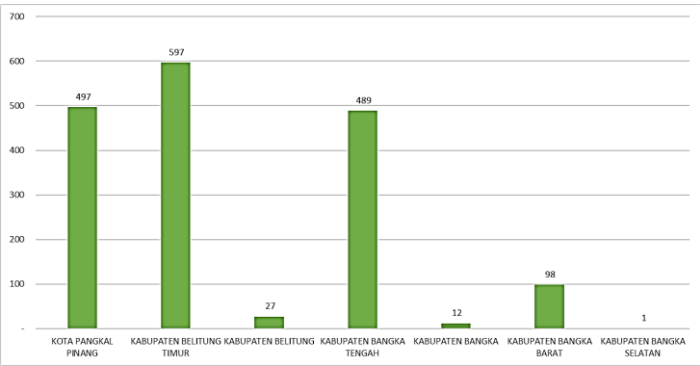
Gambar 3.17 Persebaran Peuji di Lampung

LAMPUNG			
No.	DATA		
1.	Target 2021	Capaian	Sisa Target
	8.000	6.666	1.334
2.	Target 2022	Target Keluaran	Akumulasi Target
	3.000	100	4.434
3.	Anggaran UKBI	Kegiatan	Target PNPB
	Rp85.755.000,00	Sosialisasi Layanan TUKBI (Giat UKBI dan PNPB)	Rp13.500.000,00
		Sosialisasi Layanan TUKBI (Uji Coba Soal UKBI 2022)	

Gambar 3.18 Kegiatan KKLP UKBI di Lampung

3.10 Kantor Bahasa Provinsi Bangka Belitung

Pada tahun 2021 Kantor Bahasa Provinsi Bangka Belitung telah mengujikan UKBI Adaptif Merdeka kepada 1.925 peserta dengan persebaran sebagaimana tertera dalam gambar. Persebaran peuji telah merata di semua kabupaten/kota, tetapi jumlah peuji di tiga kabupaten/kota masih sedikit. Dengan capaian itu, diharapkan pada tahun 2022 jumlah peuji dapat dipenuhi. Kantor Bahasa Provinsi Bangka Belitung dapat memenuhi target pada tahun 2021, tanpa sisa. Target tahun 2022 pun diharapkan dapat tercapai.



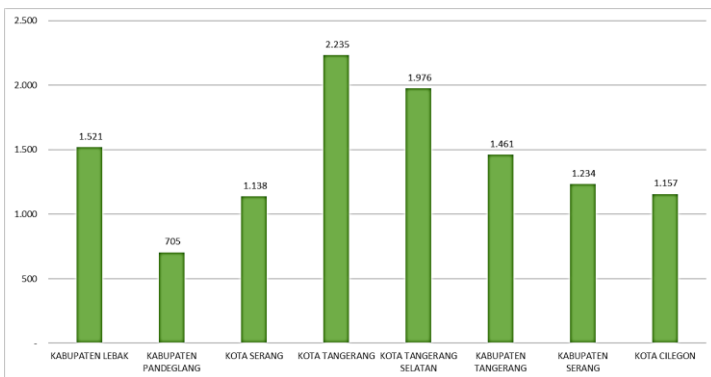
Gambar 3.19 Persebaran Peuji di Bangka Belitung

BANGKA BELITUNG			
No.	DATA		
1.	Target 2021	Capaian	Sisa Target
	1.371	1.800	
2.	Target 2022	Target Keluaran	Akumulasi Target
	500	300	800
3.	Anggaran UKBI	Kegiatan	Target PNPB
	Rp99.400.000,00	Diseminasi Pelaksanaan UKBI Adaptif Merdeka di 6 Kab/Kota	Rp3.450.000,00
		Uji Coba Soal	

Gambar 3.20 Kegiatan KKLK UKBI di Bangka Belitung

3.11 Kantor Bahasa Provinsi Banten

Pada tahun 2021 Kantor Bahasa Provinsi Banten telah mengujikan UKBI Adaptif Merdeka kepada 11.454 peserta dengan persebaran sebagaimana tertera dalam gambar. Persebaran peuji telah merata di semua kabupaten/kota dengan jumlah peuji yang hampir merata pula. Dengan capaian itu, diharapkan pada tahun 2022 jumlah peuji dapat terus ditingkatkan. Kantor Bahasa Provinsi Banten dapat memenuhi target pada tahun 2021, tanpa sisa. Target tahun 2022 pun diharapkan dapat tercapai.



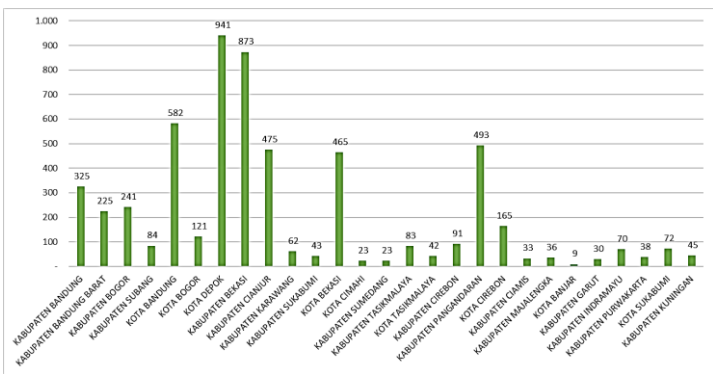
Gambar 3.21 Persebaran Peuji di Banten

BANTEN			
No.	DATA		
1.	Target 2021	Capaian	Sisa Target
	10.000	11.130	
2.	Target 2022	Target Keluaran	Akumulasi Target
	4.000	220	4.220
3.	Anggaran UKBI	Kegiatan	TARGET PNBP 2022
	Rp161.883.000,00	1. Koordinasi Pelaksanaan UKBI	Rp14.100.000
		2. Sosialisasi UKBI Adaptif Merdeka bagi Instansi/ lembaga serta Uji Coba Soal (target keluaran 50 peserta)	
		3. Sosialisasi UKBI Adaptif Merdeka bagi Generasi Muda (target keluaran 100 peserta)	
		4. Sosialisasi UKBI Adaptif Merdeka bagi Penutur Asing (target keluaran 30 orang)	

Gambar 3.22 Kegiatan KKLK UKBI di Banten

3.12 Balai Bahasa Provinsi Jawa Barat

Pada tahun 2021 Balai Bahasa Provinsi Jawa Barat telah mengujikan UKBI Adaptif Merdeka kepada 5.751 peserta dengan persebaran sebagaimana tertera dalam gambar. Persebaran peuji telah merata di semua kabupaten/Kota, tetapi jumlah peuji di beberapa kabupaten/kota masih sedikit. Dengan capaian itu, diharapkan pada tahun 2022 jumlah peuji dapat dipenuhi. Terdapat juga sisa target yang harus dicapai pada tahun 2021 yang dapat dipenuhi pada tahun 2022.



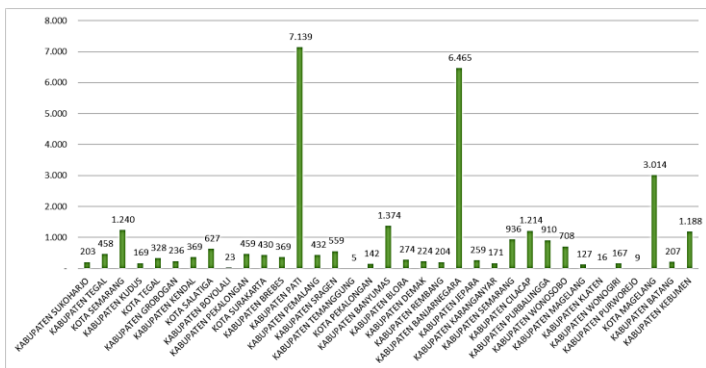
Gambar 3.23 Persebaran Peuji di Jawa Barat

JAWA BARAT			
No.	DATA		
1.	Target 2021	Capaian	Sisa Target
	30.000	5.545	24.455
2.	Target 2022	Target Keluaran	Akumulasi Target
	15.000	60	39.515
3.	Anggaran UKBI	Kegiatan	Target PNB
	Rp97.650.000,00	Uji Coba Soal	Rp85.000.000,00
		Sosialisasi & Koordinasi Pelaksanaan UKBI Adaptif dengan pemangku kepentingan di perguruan tinggi/sekolah	
		Pendaftaran & pengujian UKBI Adaptif di sekolah-sekolah	

Gambar 3.24 Kegiatan KKLK UKBI di Jawa Barat

3.13 Balai Bahasa Provinsi Jawa Tengah

Pada tahun 2021 Balai Bahasa Provinsi Jawa Tengah telah mengujikan UKBI Adaptif Merdeka kepada 30.659 peserta dengan persebaran sebagaimana tertera dalam gambar. Persebaran peuji telah merata di semua kabupaten/Kota, tetapi jumlah peuji di empat kabupaten/kota masih sangat sedikit dibandingkan dengan jumlah peuji di kabupaten/kota lainnya. Dengan capaian itu, diharapkan pada tahun 2022 jumlah peuji dapat dipenuhi. Balai Bahasa Provinsi Jawa Tengah dapat memenuhi target pada tahun 2021, tanpa sisa. Target tahun 2022 pun diharapkan dapat tercapai.



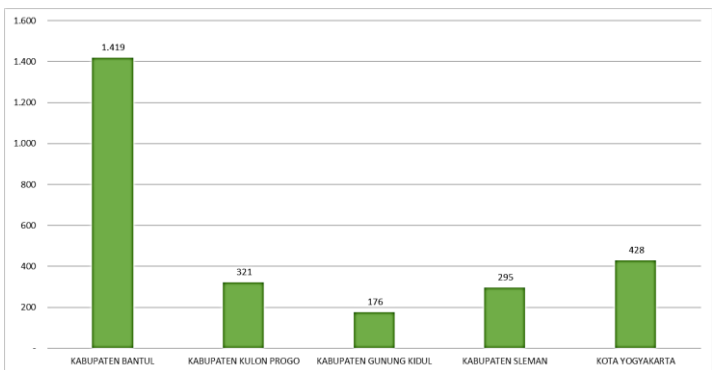
Gambar 3.25 Persebaran Peuji di Jawa Tengah

JAWA TENGAH			
No.	DATA		
1.	Target 2021	Capaian	Sisa Target
	25.000	29.435	
2.	Target 2022	Target Keluaran	Akumulasi Target
	10.000	100	10.100
3.	Anggaran UKBI	Kegiatan	Target PNSP
	Rp162.125.000,00	Sosialisasi UKBI Adaptif bagi Pemangku Kebijakan Bidang Pendidikan	Rp47.250.000,00
		1. Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Purbalingga (40 peserta)	
		2. Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Surakarta (40 peserta)	
		Koordinasi Pelaksanaan UKBI Adaptif	
		1. Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten/Kota di Jawa Tengah	
		2. Perguruan Tinggi di Jawa Tengah	
		Uji Coba dan Validasi Empiris Instrumen UKBI (20 peserta)	

Gambar 3.26 Kegiatan KKLK UKBI di Jawa Tengah

3.14 Balai Bahasa Provinsi DI Yogyakarta

Pada tahun 2021 Balai Bahasa Provinsi DI Yogyakarta telah mengujikan UKBI Adaptif Merdeka kepada 2.641 peserta dengan persebaran sebagaimana tertera dalam gambar. Persebaran peuji telah merata di semua kabupaten/Kota, tetapi jumlah peuji masih terkonsentrasi di Kabupaten Bantul. Dengan capaian itu, diharapkan pada tahun 2022 jumlah peuji di kabupaten/kota lain dapat ditingkatkan. Terdapat juga sisa target yang harus dicapai pada tahun 2021 yang dapat dipenuhi pada tahun 2022.



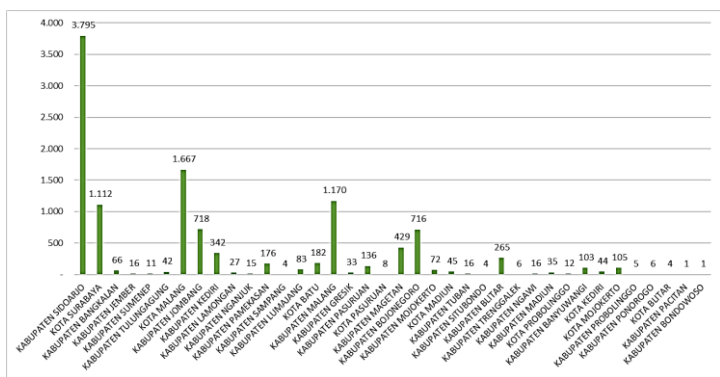
Gambar 3.27 Persebaran Peuji di DI Yogyakarta

YOGYAKARTA			
No.	DATA		
1.	Target 2021	Capaian	Sisa Target
	6.000	2.639	3.361
2.	Target 2022	Target Keluaran	Akumulasi Target
	1.000	110	4.471
3.	Anggaran UKBI	Kegiatan	Target PNPB
	Rp49.765.000,00	Koordinasi Pelaksanaan UKBI	Rp35.000.000,00
		Uji Coba Soal	
		Sosialisasi UKBI	
		Pendampingan dan pengawasan pelaksanaan UKBI	

Gambar 3.28 Kegiatan KKLP UKBI di DI Yogyakarta

3.15 Balai Bahasa Provinsi Jawa Timur

Pada tahun 2021 Balai Bahasa Provinsi Jawa Timur telah mengujikan UKBI Adaptif Merdeka kepada 11.856 peserta dengan persebaran sebagaimana tertera dalam gambar. Persebaran peuji telah merata di semua kabupaten/Kota, tetapi jumlah peuji di beberapa kabupaten/kota masih sangat sedikit. Dengan capaian itu, diharapkan pada tahun 2022 jumlah peuji dapat dipenuhi. Terdapat juga sisa target yang harus dicapai pada tahun 2021 yang dapat dipenuhi pada tahun 2022.



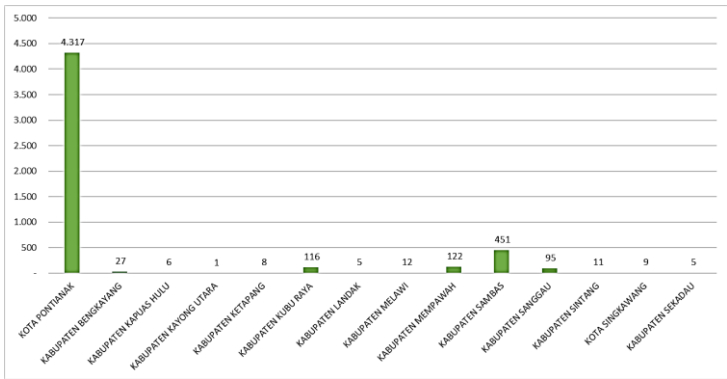
Gambar 3.29 Persebaran Peuji di Jawa Timur

JAWA TIMUR			
No.	DATA		
1.	Target 2021	Capaian	Sisa Target
	25.000	11.775	13.225
2.	Target 2022	Target Keluaran	Akumulasi Target
	10.500	300	24.025
3.	Anggaran UKBI	Kegiatan	Target PNB
	Rp200.000.000,00	- Koordinasi Pelaksanaan UKBI - Penyusunan dan Uji Coba Soal - Diseminasi UKBI bagi Pemangku Kepentingan di Kota Surabaya - Diseminasi UKBI bagi Pemangku Kepentingan di Kabupaten Sidoarjo - Koordinasi Pelaksanaan UKBI dengan PT Penyelenggara UKBI PNB	Rp45.000.000,00

Gambar 3.30 Kegiatan KKLK UKBI di Jawa Timur

3.16 Balai Bahasa Provinsi Kalimantan Barat

Pada tahun 2021 Balai Bahasa Provinsi Kalimantan Barat telah mengujikan UKBI Adaptif Merdeka kepada 5.189 peserta dengan persebaran sebagaimana tertera dalam gambar. Persebaran peuji telah merata di semua kabupaten/Kota, tetapi jumlah peuji masih terkonsentrasi di Kota Pontianak, sedangkan di berbagai kabupaten/kota lain masih sedikit. Dengan capaian itu, diharapkan pada tahun 2022 jumlah peuji dapat dipenuhi. Terdapat juga sisa target yang harus dicapai pada tahun 2021 yang dapat dipenuhi pada tahun 2022.



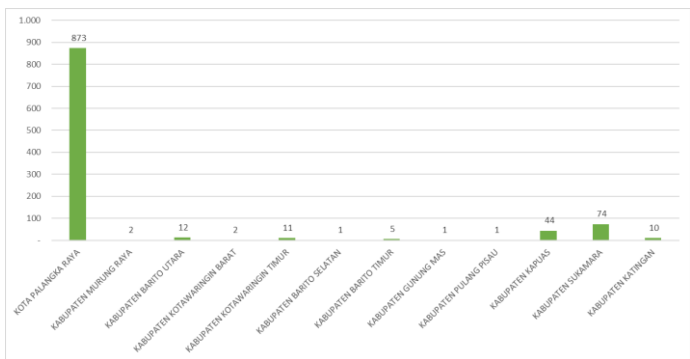
Gambar 3.31 Persebaran Peuji di Kalimantan Barat

KALIMANTAN BARAT			
No.	DATA		
1.	Target 2021	Capaian	Sisa Target
	5.300	4.917	383
2.	Target 2022	Target Keluaran	Akumulasi Target
	2.000	55	2.438
3.	Anggaran UKBI	Kegiatan	Target PNBP
	Rp53.663.000,00	Koordinasi Pelaksanaan UKBI	Rp6.500.000,00
		Uji Coba Soal	
		Selain koordinasi dan uji coba, belum ada rencana kegiatan dari bagian perencanaan.	

Gambar 3.32 Kegiatan KKLP UKBI di Kalimantan Barat

3.17 Balai Bahasa Provinsi Kalimantan Tengah

Pada tahun 2021 Balai Bahasa Provinsi Kalimantan Tengah telah mengujikan UKBI Adaptif Merdeka kepada 1.036 peserta dengan persebaran sebagaimana tertera dalam gambar. Persebaran peuji telah merata di semua kabupaten/Kota, tetapi jumlahnya belum merata, masih terkonsentrasi di Kota Palangkaraya. Dengan capaian itu, diharapkan pada tahun 2022 jumlah peuji dapat dipenuhi. Terdapat juga sisa target yang harus dicapai pada tahun 2021 yang dapat dipenuhi pada tahun 2022.



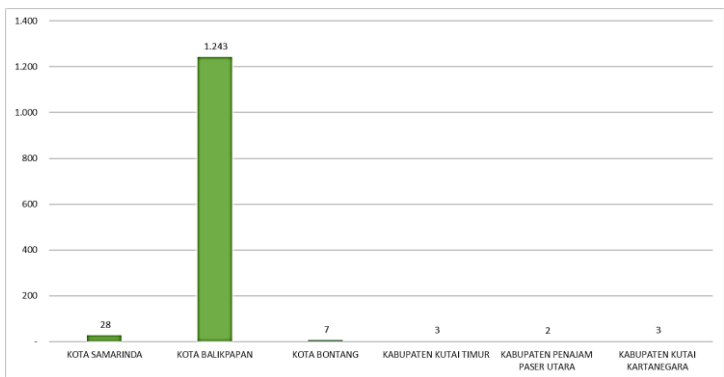
Gambar 3.33 Persebaran Peuji di Kalimantan Tengah

KALIMANTAN TENGAH			
No.	DATA		
1.	Target 2021	Capaian	Sisa Target
	3.000	1.034	1.966
2.	Target 2022	Target Keluaran	Akumulasi Target
	1.000	54	3.020
3.	Anggaran UKBI	Kegiatan	Target PNB
	Rp52.930.000,00	Koordinasi Pelaksanaan UKBI	Rp2.640.000,00
		Uji Coba Soal	
		Sosialisasi UKBI secara daring	
		Diseminasi secara tatap muka dan daring	

Gambar 3.34 Kegiatan KKLP UKBI di Kalimantan Tengah

3.18 Kantor Bahasa Provinsi Kalimantan Timur

Pada tahun 2021 Kantor Bahasa Provinsi Kalimantan Timur telah mengujikan UKBI Adaptif Merdeka kepada 1.287 peserta dengan persebaran sebagaimana tertera dalam gambar. Persebaran peuji telah merata di semua kabupaten/Kota, tetapi jumlahnya belum merata, masih terkonsentrasi di Kota Balikpapan. Dengan capaian itu, diharapkan pada tahun 2022 jumlah peuji dapat dipenuhi. Terdapat juga sisa target yang harus dicapai pada tahun 2021 yang dapat dipenuhi pada tahun 2022.



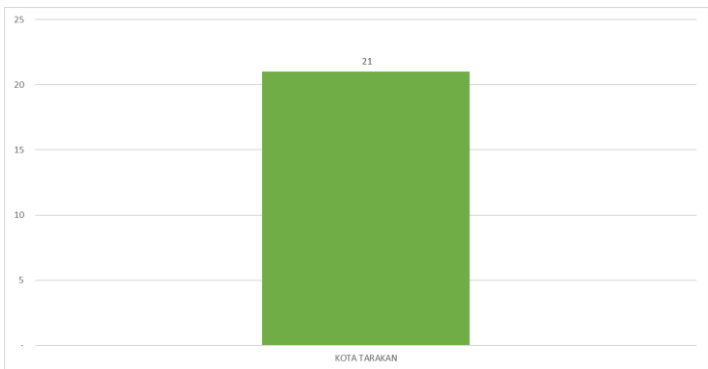
Gambar 3.35 Persebaran Peuji di Kalimantan Timur

KALIMANTAN TIMUR			
No.	DATA		
1.	Target 2021	Capaian	Sisa Target
	3.766	1.286	2.480
2.	Target 2022	Target Keluaran	Akumulasi Target
	1.500	45	4.025
3.	Anggaran UKBI	Kegiatan	Target PNBP
	Rp52.722.000,00	Koordinasi Pelaksanaan UKBI	Rp14.250.000
		Uji Coba Soal	

Gambar 3.36 Kegiatan KKLK UKBI di Kalimantan Timur

3.19 Provinsi Kalimantan Utara

Pada tahun 2021 di Provinsi Kalimantan Utara telah diujikan UKBI Adaptif Merdeka kepada 21 peserta dengan persebaran sebagaimana tertera dalam gambar. Persebaran peuji belum merata di semua kabupaten/Kota, masih terkonsentrasi di Kota Balikpapan. Dengan capaian itu, diharapkan pada tahun 2022 jumlah peuji dapat dipenuhi oleh Kantor Bahasa Kalimantan Timur. Terdapat juga sisa target yang harus dicapai pada tahun 2021 yang dapat dipenuhi pada tahun 2022.



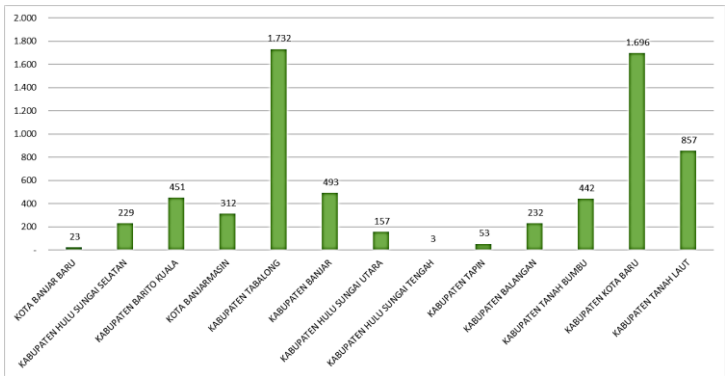
Gambar 3.37 Persebaran Peuji di Kalimantan

KALIMANTAN UTARA			
No.	DATA		
1.	Target 2021	Capaian	Sisa Target
	700	21	679
2.	Target 2022	Target Keluaran	Akumulasi Target
	300	55	1.034
3.	Anggaran UKBI	Kegiatan	Target PNPB
	-	-	-
		-	

Gambar 3.38 Kegiatan KKLK UKBI di Kalimantan Utara

3.20 Balai Bahasa Provinsi Kalimantan Selatan

Pada tahun 2021 Balai Bahasa Provinsi Kalimantan Selatan telah mengujikan UKBI Adaptif Merdeka kepada 6.682 peserta dengan persebaran sebagaimana tertera dalam gambar. Persebaran peuji telah merata di semua kabupaten/Kota, tetapi jumlahnya belum merata. Jumlah peuji di tiga kabupaten/kota masih sedikit. Dengan capaian itu, diharapkan pada tahun 2022 jumlah peuji dapat dipenuhi. Balai Bahasa Provinsi Kalimantan Selatan dapat memenuhi target tahun 2021, tanpa sisa. Target tahun 2022 pun diharapkan dapat tercapai.



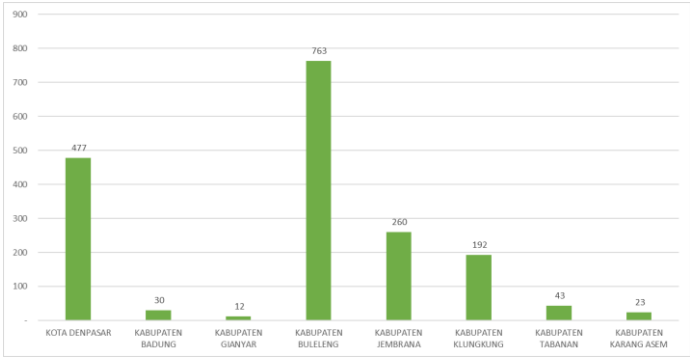
Gambar 3.39 Persebaran Peuji di Kalimantan Selatan

KALIMANTAN SELATAN			
No.	DATA		
1.	Target 2021	Capaian	Sisa Target
	2.849	6.582	
2.	Target 2022	Target Keluaran	Akumulasi Target
	1.000	50	1.050
3.	Anggaran UKBI	Kegiatan	Target PNPB
	Rp50.100.000,00	Koordinasi Pelaksanaan UKBI	Rp1.500.000,00
		Uji Coba Soal	
		DKT Pelaksanaan UKBI di Kalsel	
		Koordinasi dengan Pemangku Kepentingan dan Kebijakan	

Gambar 3.40 Kegiatan KKLP UKBI di Kalimantan Selatan

3.21 Balai Bahasa Provinsi Bali

Pada tahun 2021 Balai Bahasa Provinsi Bali telah mengujikan UKBI Adaptif Merdeka kepada 1.801 peserta dengan persebaran sebagaimana tertera dalam gambar. Persebaran peuji telah merata di semua kabupaten/Kota, tetapi jumlahnya belum merata. Jumlah peuji di tiga kabupaten/kota masih sedikit. Dengan capaian itu, diharapkan pada tahun 2022 jumlah peuji dapat dipenuhi. Terdapat juga sisa target yang harus dicapai pada tahun 2021 yang dapat dipenuhi pada tahun 2022.



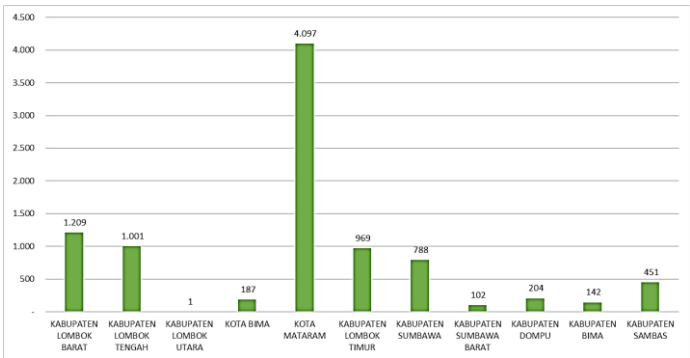
Gambar 3.41 Persebaran Peuji di Bali

BALI			
No.	DATA		
1.	Target 2021	Capaian	Sisa Target
	5.000	1.801	3.199
2.	Target 2022	Target Keluaran	Akumulasi Target
	1.500	48	4.747
3.	Anggaran UKBI	Kegiatan	Target PNPB
	Rp60.925.000	Koordinasi Pelaksanaan UKBI 10 kali (provinsi dan 9 kabupaten/kota)	Rp10.000.000,00
		Uji Coba Soal	
		Diseminasi 1 kali	
		Pendampingan 9 kali (9 kabupaten/kota)	

Gambar 3.42 Kegiatan KKLP UKBI di Bali

3.22 Kantor Bahasa Provinsi Nusa Tenggara Barat

Pada tahun 2021 Kantor Bahasa Provinsi Nusa Tenggara Barat telah mengujikan UKBI Adaptif Merdeka kepada 8.737 peserta dengan persebaran sebagaimana tertera dalam gambar. Persebaran peuji telah merata di semua kabupaten/Kota, tetapi jumlahnya belum merata. Jumlah peuji di Kabupaten Lombok Utara masih sangat sedikit. Dengan capaian itu, diharapkan pada tahun 2022 jumlah peuji dapat dipenuhi. Terdapat juga sisa target yang harus dicapai pada tahun 2021 yang dapat dipenuhi pada tahun 2022.



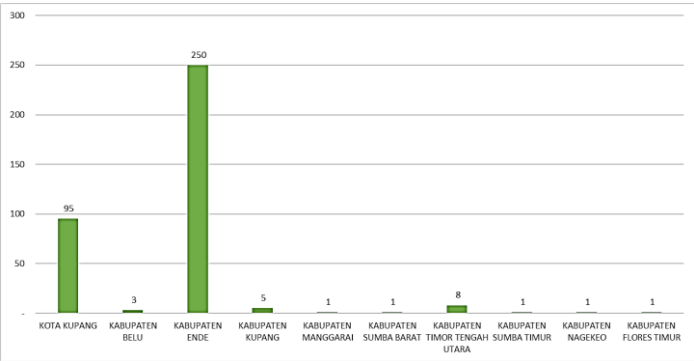
Gambar 3.43 Persebaran Peuji di Nusa Tenggara Barat

NUSA TENGGARA BARAT			
No.	DATA		
1.	Target 2021	Capaian	Sisa Target
	8.000	8.727	
2.	Target 2022	Target Keluaran	Akumulasi Target
	1.500	24	1.524
3.	Anggaran UKBI	Kegiatan	Target PNBP
	Rp57.155.000,00	Koordinasi Pelaksanaan UKBI	Rp14.000.000,00
		Uji Coba Soal	
		Sosialisasi dan Pelaksanaan UKBI	
		Adaptif bagi Pelajar	

Gambar 3.44 Kegiatan KKLP UKBI di Nusa Tenggara

3.23 Kantor Bahasa Provinsi Nusa Tenggara Timur

Pada tahun 2021 Kantor Bahasa Provinsi Nusa Tenggara Timur telah mengujikan UKBI Adaptif Merdeka kepada 367 peserta dengan persebaran sebagaimana tertera dalam gambar. Persebaran peuji telah merata di semua kabupaten/Kota, tetapi jumlahnya belum merata. Bahkan, jumlah peuji di sebagian besar kabupaten/kota masih sangat sedikit. Dengan capaian itu, diharapkan pada tahun 2022 jumlah peuji dapat dipenuhi. Terdapat juga sisa target yang harus dicapai pada tahun 2021 yang dapat dipenuhi pada tahun 2022.



Gambar 3.45 Persebaran Peuji di Nusa Tenggara Timur

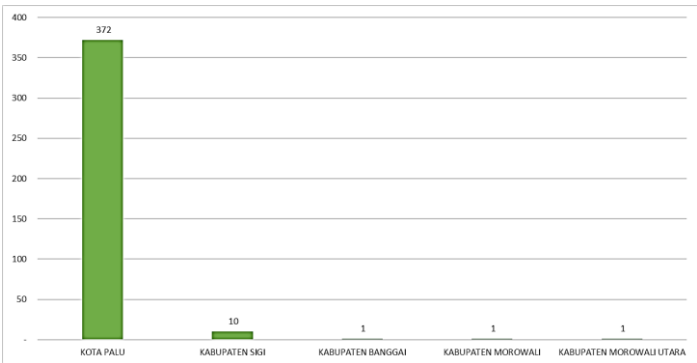
NUSA TENGGARA TIMUR			
No.	DATA		
1.	Target 2021	Capaian	Sisa Target
	5.000	367	4.633
2.	Target 2022	Target Keluaran	Akumulasi Target
	2.500	100	7.233
3.	Anggaran UKBI	Kegiatan	Target PNBP 2022
	Rp54.670.000,00	Koordinasi Pelaksanaan UKBI	Rp11.250.000,00
		Uji Coba Soal	
		Sosialisasi UKBI	

Catatan penting: NTT perlu mengadakan koordinasi tatap muka.

Gambar 3.46 Kegiatan KKLP UKBI di Nusa Tenggara

3.24 Balai Bahasa Provinsi Sulawesi Tengah

Pada tahun 2021 Balai Bahasa Provinsi Sulawesi Tengah telah mengujikan UKBI Adaptif Merdeka kepada 385 peserta dengan persebaran sebagaimana tertera dalam gambar. Persebaran peuji telah merata di semua kabupaten/Kota, tetapi jumlahnya belum merata. Bahkan, jumlah peuji di sebagian besar kabupaten/kota masih sangat sedikit. Dengan capaian itu, diharapkan pada tahun 2022 jumlah peuji dapat dipenuhi. Terdapat juga sisa target yang harus dicapai pada tahun 2021 yang dapat dipenuhi pada tahun 2022.



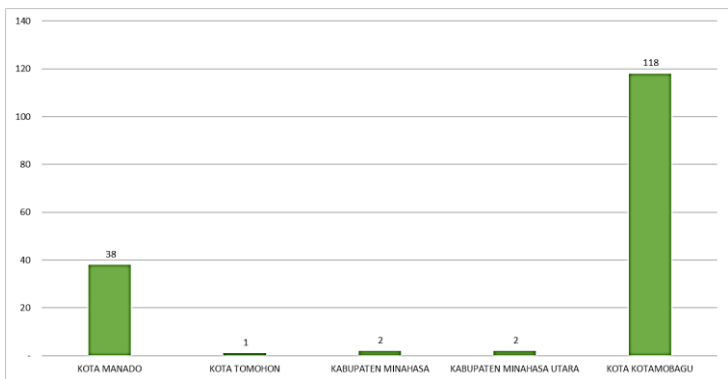
Gambar 3.47 Persebaran Peuii di Sulawesi Tengah

SULAWESITENGAH			
No.	DATA		
1.	Target 2021	Capaian	Sisa Target
	2.982	385	2.597
2.	Target 2022	Target Keluaran	Akumulasi Target
	1.000	150	3.747
3.	Anggaran UKBI	Kegiatan	Target PNPB
	Rp69.700.000,00	Sosialisasi/Koordinasi Pelaksanaan UKBI di 1. Kec. Ampibabo, Kab. Parimo, 21—23 Februari 2022, 2. Kec. Mepanga, Kab. Parimo, 23—25 Mei 2022, dan 3. Kec. Tinombo, Kab. Parimo, 5—7 September 2022. Uji Coba Soal	Rp4.875.000,00

Gambar 3.48 Kegiatan KKLK UKBI di Sulawesi Tengah

3.25 Balai Bahasa Provinsi Sulawesi Utara

Pada tahun 2021 Balai Bahasa Provinsi Sulawesi Utara telah mengujikan UKBI Adaptif Merdeka kepada 161 peserta dengan persebaran sebagaimana tertera dalam gambar. Persebaran peuji telah merata di semua kabupaten/Kota, tetapi jumlahnya belum merata. Bahkan, jumlah peuji di sebagian besar kabupaten/kota masih sangat sedikit. Dengan capaian itu, diharapkan pada tahun 2022 jumlah peuji dapat dipenuhi. Terdapat juga sisa target yang harus dicapai pada tahun 2021 yang dapat dipenuhi pada tahun 2022.



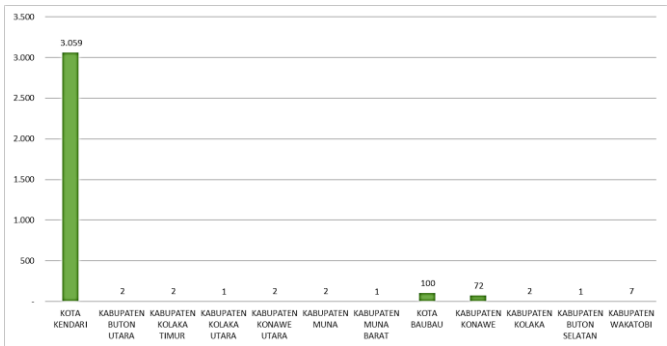
Gambar 3.49 Persebaran Peuii di Sulawesi Utara

SULAWESI UTARA			
No.	DATA		
1.	Target 2021	Capaian	Sisa Target
	3.500	161	3.339
2.	Target 2022	Target Keluaran	Akumulasi Target
	1.000	100	4.439
3.	Anggaran UKBI	Kegiatan	Target PNPB
	Rp28.200.000,00	Koordinasi Pelaksanaan UKBI Adaptif Merdeka di sekolah	
		Koordinasi Pelaksanaan UKBI di Kampus	
		Uji coba soal	
		Pemasyarakatan UKBI Adaptif Merdeka di salah satu Kabupaten/Kota di Sulawesi Utara yang didanai oleh DIPA	
		2022 PNPB UKBI	

Gambar 3.50 Kegiatan KKLP UKBI di Sulawesi Utara

3.26 Kantor Bahasa Provinsi Sulawesi Tenggara

Pada tahun 2021 Kantor Bahasa Provinsi Sulawesi Tenggara telah mengujikan UKBI Adaptif Merdeka kepada 3.251 peserta dengan persebaran sebagaimana tertera dalam gambar. Persebaran peuji telah merata di semua kabupaten/Kota, tetapi jumlahnya belum merata. Bahkan, jumlah peuji di sebagian besar kabupaten/kota masih sangat sedikit. Dengan capaian itu, diharapkan pada tahun 2022 jumlah peuji dapat dipenuhi. Terdapat juga sisa target yang harus dicapai pada tahun 2021 yang dapat dipenuhi pada tahun 2022.



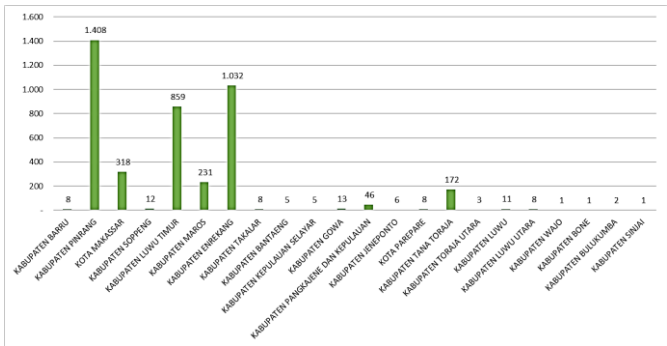
Gambar 3.51 Persebaran Peuji di Sulawesi Tenggara

SULAWESITENGGARA			
No.	DATA		
1.	Target 2021	Capaian	Sisa Target
	3.064	3.250	
2.	Target 2022	Target Keluaran	Akumulasi Target
	1.000	40	1.040
3.	Anggaran UKBI	Kegiatan	Target PNPB
	Rp52.185.000,00	Koordinasi dan Sosialisasi UKBI Adaptif Pemangku Kebijakan	Rp17.400.000,00
		Uji Coba Soal dan Validasi Empiris (20 orang)	
		Pengujian UKBI Adaptif bagi Pelajar	

Gambar 3.52 Kegiatan KKLK UKBI di Sulawesi Tenggara

3.27 Balai Bahasa Provinsi Sulawesi Selatan

Pada tahun 2021 Balai Bahasa Provinsi Sulawesi Selatan telah mengujikan UKBI Adaptif Merdeka kepada 4.158 peserta dengan persebaran sebagaimana tertera dalam gambar. Persebaran peuji telah merata di semua kabupaten/kota, tetapi jumlahnya belum merata. Bahkan, jumlah peuji di sebagian besar kabupaten/kota masih sangat sedikit. Dengan capaian itu, diharapkan pada tahun 2022 jumlah peuji dapat dipenuhi. Terdapat juga sisa target yang harus dicapai pada tahun 2021 yang dapat dipenuhi pada tahun 2022.



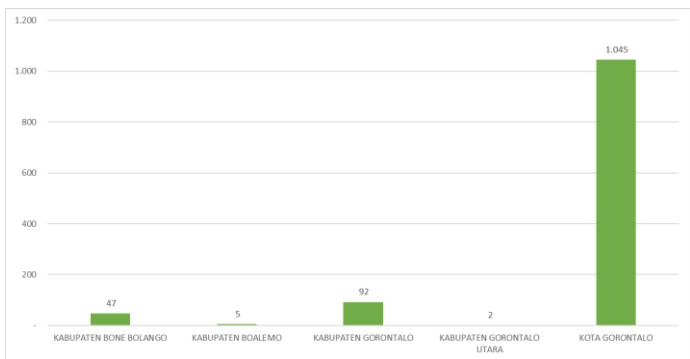
Gambar 3.53 Persebaran Peuji di Sulawesi Selatan

SULAWESI SELATAN			
No.	DATA		
1.	Target 2021	Capaian	Sisa Target
	8.613	4.153	4.460
2.	Target 2022	Target Keluaran	Akumulasi Target
	3.000	150	7.610
3.	Anggaran UKBI	Kegiatan	Target PNPB
	Rp62.000.000,00	Sosialisasi dan koordinasi Pelaksanaan UKBI Adaptif Merdeka dengan target nasional di Sulselbar	Rp24.450.000,00
		Uji Coba Soal dan Validasi Empiris (20 peserta)	

Gambar 3.54 Kegiatan KKLP UKBI di Sulawesi Selatan

3.28 Kantor Bahasa Provinsi Gorontalo

Pada tahun 2021 Kantor Bahasa Provinsi Gorontalo telah mengujikan UKBI Adaptif Merdeka kepada 1.191 peserta dengan persebaran sebagaimana tertera dalam gambar. Persebaran peuji telah merata di semua kabupaten/kota, tetapi jumlahnya belum merata, masih terkonsentrasi di Kota Gorontalo. Dengan capaian itu, diharapkan pada tahun 2022 jumlah peuji dapat dipenuhi. Terdapat juga sisa target yang harus dicapai pada tahun 2021 yang dapat dipenuhi pada tahun 2022.



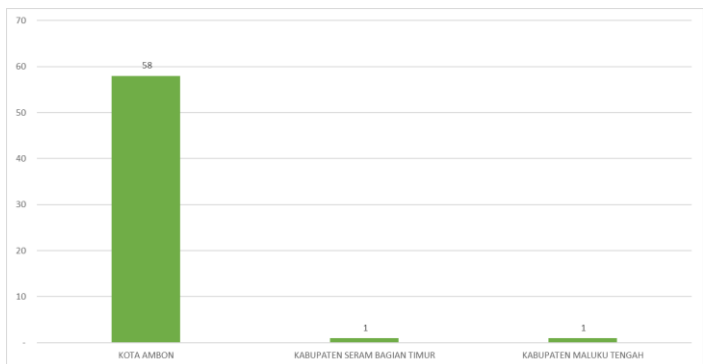
Gambar 3.55 Persebaran Peuji di Gorontalo

GORONTALO			
No.	DATA		
1.	Target 2021	Capaian	Sisa Target
	1.170	1.189	
2.	Target 2022	Target Keluaran	Akumulasi Target
	500	150	650
3.	Anggaran UKBI	Kegiatan	Target PNPB
	Rp54.670.000,00	Koordinasi Pelaksanaan UKBI	Rp5.280.000
		Uji Coba Soal	
		-Sosialisasi UKBI	
		-Sosialisasi pendaftaran dan pengujian UKBI Adaptif di SMP/SMA se-Provinsi Gorontalo	

Gambar 3.56 Kegiatan KKLP UKBI di Gorontalo

3.29 Kantor Bahasa Provinsi Maluku

Pada tahun 2021 Kantor Bahasa Provinsi Maluku telah mengujikan UKBI Adaptif Merdeka kepada 60 peserta dengan persebaran sebagaimana tertera dalam gambar. Persebaran peuji telah merata di semua kabupaten/kota, tetapi jumlahnya belum merata, masih terkonsentrasi di Kota Ambon. Dengan capaian itu, diharapkan pada tahun 2022 jumlah peuji dapat dipenuhi. Terdapat juga sisa target yang harus dicapai pada tahun 2021 yang dapat dipenuhi pada tahun 2022.



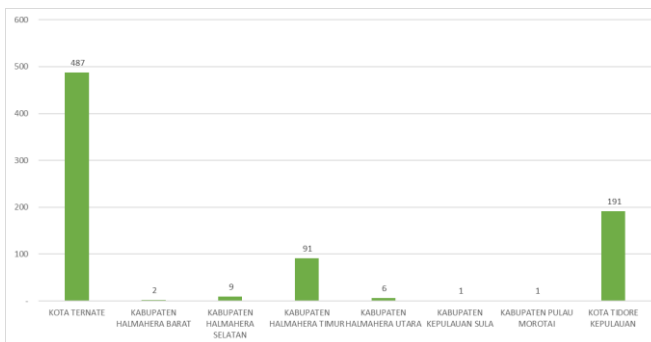
Gambar 3.57 Persebaran Peuji di Maluku

MALUKU			
No.	DATA		
1.	Target 2021	Capaian	Sisa Target
	2.227	58	2.169
2.	Target 2022	Target Keluaran	Akumulasi Target
	700	50	2.919
3.	Anggaran UKBI	Kegiatan	Target PNPB
	Rp54.670.000,00	Koordinasi Pelaksanaan UKBI	Rp10.020.000,00
		Uji Coba Soal	

Gambar 3.58 Kegiatan KKLK UKBI di Maluku

3.30 Kantor Bahasa Provinsi Maluku Utara

Pada tahun 2021 Kantor Bahasa Provinsi Maluku Utara telah mengujikan UKBI Adaptif Merdeka kepada 788 peserta dengan persebaran sebagaimana tertera dalam gambar. Persebaran peuji telah merata di semua kabupaten/kota, tetapi jumlahnya belum merata, masih terkonsentrasi di tiga kabupaten/kota. Dengan capaian itu, diharapkan pada tahun 2022 jumlah peuji dapat dipenuhi. Terdapat juga sisa target yang harus dicapai pada tahun 2021 yang dapat dipenuhi pada tahun 2022.



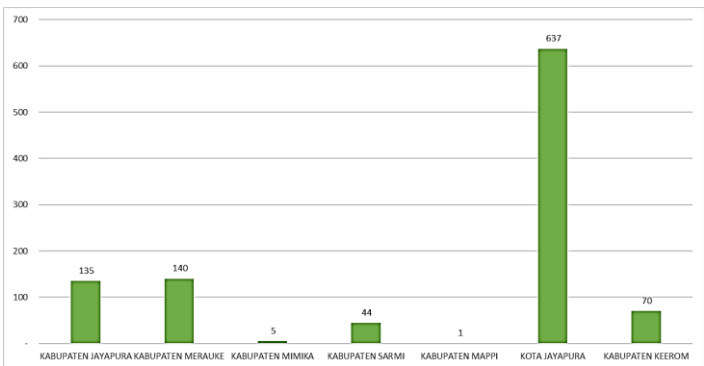
Gambar 3.59 Persebaran Peuji di Maluku Utara

MALUKU UTARA			
No.	DATA		
1.	Target 2021	Capaian	Sisa Target
	1.440	788	652
2.	Target 2.022	Target Keluaran	Akumulasi Target
	500	50	1.202
3.	Anggaran UKBI	Kegiatan	Target PNBP
	Rp80.357.000,00	Sosialisasi/Diseminasi pemangku kepentingan	Rp7.350.000,00
		Pelaksanaan pengujian (rapat koordinasi dan pengawasan)	

Gambar 3.60 Kegiatan KKLP UKBI di Maluku Utara

3.31 Balai Bahasa Provinsi Papua

Pada tahun 2021 Balai Bahasa Provinsi Papua telah mengujikan UKBI Adaptif Merdeka kepada 1.035 peserta dengan persebaran sebagaimana tertera dalam gambar. Persebaran peuji telah merata di semua kabupaten/kota, tetapi jumlahnya belum merata. Jumlah peuji di tiga kabupaten/kota masih sedikit. Dengan capaian itu, diharapkan pada tahun 2022 jumlah peuji dapat dipenuhi. Terdapat juga sisa target yang harus dicapai pada tahun 2021 yang dapat dipenuhi pada tahun 2022.



Gambar 3.61 Persebaran Peuji di Papua

PAPUA			
No.	DATA		
1.	Target 2021	Capaian	Sisa Target
	2.748	1.021	1.727
2.	Target 2022	Target Keluaran	Akumulasi Target
	1.000		2.727
3.	Anggaran UKBI	Kegiatan	Target PNPB
	Rp0,00	Diseminasi UKBI Adaptif di Jayapura	Rp10.550.000,00
		Koordinasi Pelaksanaan UKBI	
		Uji Coba Soal	
		Sosialisasi UKBI Adaptif untuk pelajar dan mahasiswa	

Gambar 3.62 Kegiatan KKLP UKBI di Papua

BAB IV

PENYUSUNAN BAHAN SOAL UKBI

Setakat ini pengembangan soal telah dilakukan dengan pola yang sistematis melalui kegiatan inventarisasi, penyusunan soal, sidang pembakuan, uji coba, sidang validasi, dan pengembangan pemutakhiran. Proses tersebut dilakukan untuk memastikan validitas dan reliabilitas tes terjaga sesuai dengan standar kebakuan tes bahasa.

Rangkaian tersebut berjalan terus-menerus untuk memenuhi kebutuhan soal standar. Di antara kegiatan rutin tersebut, dibutuhkan pemutakhiran dari berbagai sisi agar UKBI dapat memiliki kualifikasi sebagai tes standar, yaitu tes yang materi, prosedur administrasi, cara penskoran, dan cara interpretasinya telah dibakukan. Tes standar sengaja dirancang untuk kebutuhan jangka panjang dan dibuat sedemikian rupa sehingga komparabilitas makna skor antarkelompok subjek dapat dijamin.

Selain ihwal proses, pengembangan instrumen berkaitan dengan perkembangan teoretis di bidang pengembangan tes. Perakitan tes kemahiran harus seiring dengan tujuan tes sehingga seluruh dimensi dapat direpresentasikan dalam konstruk tes. Pengembangan teoretis yang telah dilakukan, di antaranya adalah penyusunan butir soal UKBI yang dahulu beracuan norma telah lama beralih ke penyusunan beracuan kriteria dan pengembangan sistem pengujian yang berbasis kertas dan luring telah menuju sistem pengujian berbasis daring (CBT). Pengembangan Instrumen Tes UKBI dapat dipetakan sebagai berikut.

1. Penyusunan butir soal beracuan norma beralih ke penyusunan beracuan kriteria.

2. Pengembangan tes UKBI yang beracuan CTT (*classical test theory*) ke tes yang beracuan modern IRT (*item respons theory*)
3. Pengembangan gudang soal (*item pool*) menjadi bank soal (*item banking*)
4. Uji coba yang berlandaskan paket soal menuju uji coba dengan kesetaraan baterai (*anchor tes*)
5. Penulisan soal dengan penyusun soal yang terbatas menuju penulisan soal dengan penulis tersertifikasi.
6. Validasi butir soal melalui validator acak menuju validasi soal dengan validator tersertifikasi.
7. Pengembangan sistem pengujian yang berbasis daring (CBT) dan pengujian berbasis adaptif (MSAT) atau diberi nama UKBI Adaptif.

Langkah Penyusunan Soal Tahun 2022

1. Inventarisasi Soal
Inventarisasi soal merupakan langkah awal untuk memenuhi kebutuhan soal pada tahun berjalan. Untuk melihat kebutuhan soal, inventarisasi soal harus melihat jumlah soal yang ada pada bank soal. Inventarisasi soal dilakukan oleh anggota Pusat dan ditindaklanjuti oleh seluruh penyusun soal yang ada di balai/kantor bahasa sesuai dengan SK Penyusun Soal Tingkat Nasional UKBI.
2. Penyusunan Soal
Penyusun soal membuat soal berdasarkan peta hasil inventarisasi dalam masa yang telah ditentukan. Penyusunan soal mandiri dilakukan oleh seluruh anggota tim penyusun soal dengan penganggaran masing-masing di

setiap satuan kerja yang memiliki keanggotaan sebagai penyusun soal.

Hasil penyusunan soal mandiri akan didiskusikan dalam konsinyasi penyusunan soal tingkat nasional dengan melibatkan penyusun soal dan narasumber dari luar Badan Bahasa.

3. Validasi Soal

Soal yang telah disusun divalidasi oleh pakar agar siap untuk diujicobakan melalui kegiatan Sidang Pembakuan.

4. Uji Coba Soal

Soal yang telah tersusun diujicobakan kepada peserta uji dengan menggunakan aplikasi uji coba dinamis. Uji coba dilakukan oleh semua balai/kantor bahasa dengan menyertakan 20—30 peserta uji coba. Penyusun soal dari Pusat akan melakukan pemantauan uji coba di tiga lokus.

5. Bank Soal

Soal yang memiliki kualitas prima dimasukkan ke dalam sistem bank soal.

Jadwal Penyusunan

Penyusunan soal dilakukan secara simultan dengan kegiatan KKLP yang lain dalam masa satu tahun anggaran.

No.	Kegiatan	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agus	Sept	Okt
1	Inventarisasi Soal										
2	Penyusunan Soal Mandiri										
3	Konsinyasi Penyusunan Soal										
4	Validasi										
5	Uji Coba										
6	Bank Soal										

BAB V

PELAKSANAAN PELAYANAN PENGUJIAN UKBI

Layanan UKBI dilakukan oleh satuan kerja di Pusat Pembinaan bahasa dan Sastra dan Balai/Kantor di seluruh Indonesia dengan pembagian penganggaran dan fungsi yang berbeda. Akan tetapi, dilaksanakan secara menyeluruh oleh anggota KKLP UKBI yang lintas satuan kerja. Layanan UKBI difasilitasi dalam laman ukbi.kemdikbud.go.id. Jenis layanan profesional yang diberikan adalah pengujian UKBI Adaptif Merdeka. Proses pendaftaran hingga pengujian menggunakan jejaring internet.

Jadwal Uji

Jadwal pengujian UKBI Adaptif sesuai dengan yang tertera dalam laman ukbi.kemdikbud.go.id.

1. Pendaftaran dibuka setiap saat melalui menu *Pendaftaran* pada laman ukbi.kemdikbud.go.id
2. Pelaksanaan pengujian dapat dipilih sesuai dengan hari dan waktu uji yang tersedia.
3. Untuk membantu pemahaman tentang pelaksanaan pengujian, peserta dipersilakan untuk membaca Petunjuk bagi Peserta UKBI Adaptif yang dapat diunduh di beranda.

BULAN JANUARI—DESEMBER 2022

HARI	WAKTU UJI	KUOTA PESERTA
Senin-- Kamis	ZONA WAKTU UJI 1 08.00—10.00 WIB	maksimal 1.500
	ZONA WAKTU UJI 2 10.00—12.00 WIB	maksimal 1.500

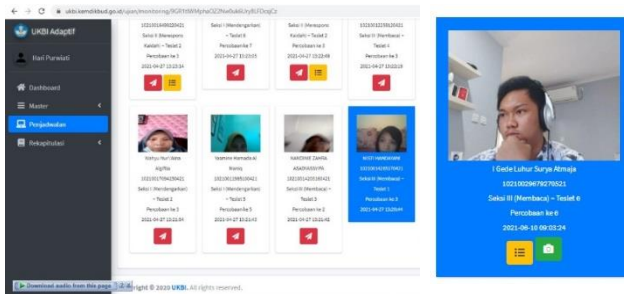
	ZONA WAKTU UJI 3 13.00—15.00 WIB	maksimal 1.500
	ZONA WAKTU UJI 4 16.00—18.00 WIB	maksimal 1.500
	ZONA WAKTU UJI 5 19.00—21.00 WIB	maksimal 1.500

Beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam melaksanakan pengawasan layanan pengujian UKBI Adaptif.

1. Pengawasan dilakukan oleh 2 orang per sesi ujian. Pengawas yang bertugas adalah perwakilan pengawas pusat 1 orang sebagai kendali atas hal-hal teknis yang terjadi dalam pengawasan dan 1 orang pengawas dari balai/kantor bahasa, baik dari anggota KKLP UKBI maupun bukan anggota KKLP UKBI. Penugasan pengawas balai dan kantor didasarkan pada jumlah peserta terbanyak yang mengikuti ujian.
2. Setiap pengawas wajib melakukan pengawasan terhadap seluruh peserta dengan memperhatikan hal-hal sebagai berikut:
 - a. jumlah peserta yang mengikuti UKBI;
 - b. ada atau tidaknya peserta yang tidak menyalakan kamera; dan
 - c. ada atau tidaknya kemungkinan peserta melakukan kecurangan pada saat ujian.
3. Sebagai bukti telah melakukan pengawasan, pengawas wajib membuat berita acara pengawasan yang berisi informasi mengenai jumlah peserta, informasi pengawasan yang dilakukan, kendala yang terjadi, serta melampirkan bukti foto pengujian dan bukti foto pengawasan.
4. Berita acara pengawasan dikirim ke alamat pos-el ukbi.pusbin.badanbahasa@gmail.com
File dikirim dalam format PDF dengan penamaan *Bulan tanggal Zona waktu-BAP-nama pengawas*
Contoh: 0721 Zona Waktu 1-BAP-Muhamad Sanjaya

5. Pengembang pusat telah menambahkan fitur kirim notifikasi kepada peserta. Pengawas dalam tugasnya dapat mengirimkan notifikasi tersebut kepada peserta yang terlihat mencurigakan, seperti
- a. tidak menyalakan kamera;
 - b. terlihat dibantu oleh orang lain;
 - c. terlihat membuka buku saat ujian; atau
 - d. hal lain yang dianggap perlu untuk ditegur.

Berikut contoh tampilan layar pengawasan.

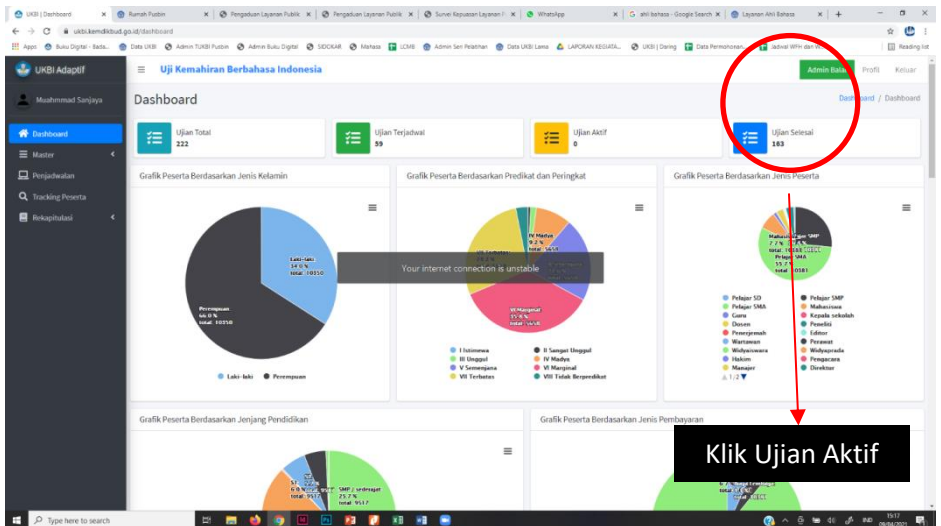


Keterangan:

1. Tanda merah untuk mengirim notifikasi
2. Tanda kuning notifikasi dari pengawas kepada peserta
3. Warna biru ujian sudah selesai
4. Gambar kamera berwarna hijau tanda peserta melakukan tangkapan layar saat peserta ujian

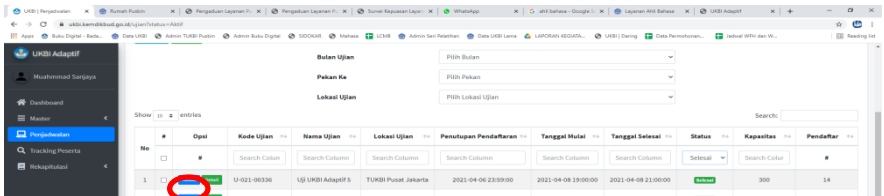
Tata cara penggunaan akun pengawasan

1. Masuk ke laman ukbi.kemdikbud.go.id → klik *masuk*.
2. Masukkan pos-el dan sandi yang telah diberikan oleh tim KKL Pusat.
3. Berikut adalah tampilan setelah masuk. Kemudian, klik ujian aktif.

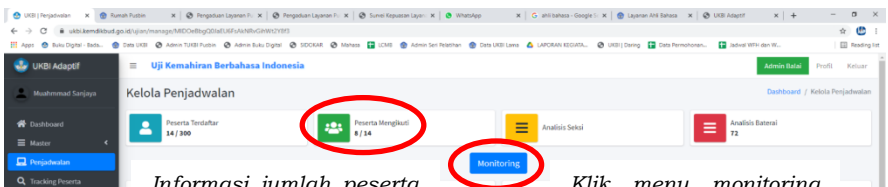


Jadwal pengujian yang aktif akan muncul pada tabel di bawah sesuai dengan waktu ujian. Jika pengawas masuk sebelum waktu uji, jadwal ujian aktif belum muncul.

The screenshot shows the 'Penjadwalan' (Scheduling) page in the UKBI system. The 'List Data' table is highlighted with a red box. The table has the following columns: No, Opel, Kode Ujian, Nama Ujian, Lokasi Ujian, Penutupan Pendaftaran, Tanggal Mulai, Tanggal Selesai, Status, Kapasitas, and Pendaftar. The table is currently empty, showing 'Showing 0 to 0 of 0 entries'.

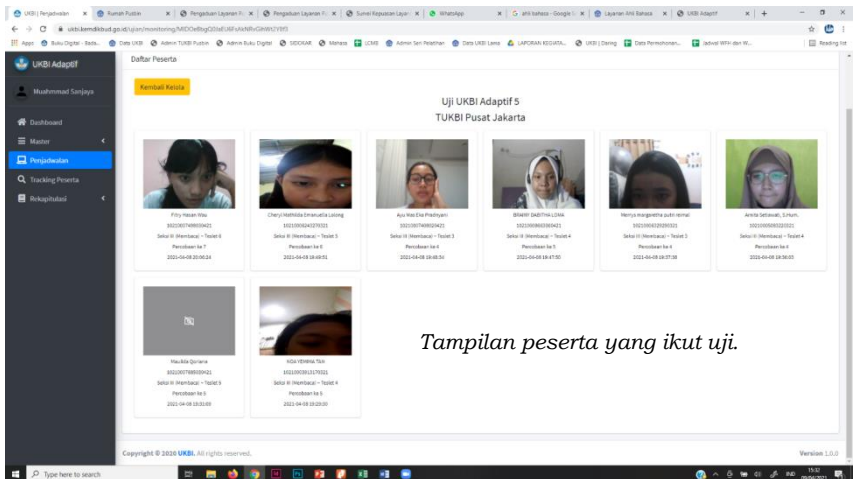


Klik menu kelola untuk melakukan pengawasan

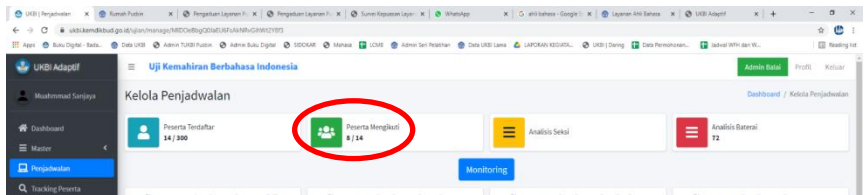


Informasi jumlah peserta

Klik menu monitoring



Tampilan peserta yang ikut uji.



Untuk mengetahui peserta yang sudah selesai mengerjakan atau belum, dapat dilihat pada menu peserta mengikuti di atas.

Melakukan Screenshot

Pilih

Show 10 entries

No	Opsi	No Pendaftaran	Nama Peserta	Jenis Kelamin	Jenjang	Provinsi	Kota	Status	Skor	Predikat
1	Detail	10210002756130022	Elisiana	Perempuan	SMA / sederajat	JAWA BARAT	KABUPATEN BOGOR	Belum		
2	Detail	10210002915150321	Agung Putra Pratama	Laki-laki	SMP / sederajat	JAWA TENGAH	KOTA SEMARANG	Belum		
3	Detail	102100039575160321	Kharisma Ayu Ningrum	Perempuan	SMP / sederajat	JAWA TENGAH	KABUPATEN SEMARANG	Belum		
4	Detail Lainnya Selesaikan	10210003913170321	NOA YEMIMA TAN	Perempuan	SMP / sederajat	JAWA TENGAH	KOTA SEMARANG	Selesai	356	Marginal 2
5	Detail Lainnya Selesaikan	10210005083220321	Anita Setiawati, S.Hum.	Perempuan	SI	DKI JAKARTA	KOTA JAKARTA TIMUR	Selesai	539	Madya 2
6	Detail Lainnya Selesaikan	10210006243270321	Cheryl Mathilda Emanuella Lolong	Perempuan	SMP / sederajat	JAWA TENGAH	KOTA SEMARANG	Selesai	434	Semenjana 2
7	Detail Lainnya Selesaikan	10210006329290321	Merrya margaretha putri reimal	Perempuan	SMP / sederajat	JAWA TENGAH	KOTA SEMARANG	Selesai	329	Marginal 2
8	Detail	10210007338010421	Dwi Mas Mirah Ratna Kumalayanthi	Perempuan	SMA / sederajat	BALI	KOTA DENPASAR	Belum		
9	Detail Lainnya Selesaikan	10210007498020421	Ayu Mas Eka Pradyani	Perempuan	SMA / sederajat	BALI	KOTA DENPASAR	Selesai	512	Madya 2
10	Detail Lainnya Selesaikan	10210007498030421	Filthy Hassan Wau	Perempuan	SMA / sederajat	NUSA TENGGARA BARAT	KOTA MATARAH	Selesai	614	Unggul 2

Showing 1 to 10 of 13 entries

Previous 1 2 Next

Tabel informasi peserta yang ikut uji beserta status pengerjaan.

6. Penugasan Pengawas

- a. Pengawas wajib membuat surat tugas dari kepala balai/kantor berdasarkan surat permohonan penugasan dari Kepala Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra.
- b. Pengawas tidak diperbolehkan dobel surat tugas pada tanggal yang sama.
- c. Pengawas yang tidak dapat bertugas dimohon menghubungi admin Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra untuk pembatalan atau penggantian jadwal mengawas.
- d. Surat tugas pengawasan dimohon dikirim ke alamat posel ukbi.pusbin.badanbahasa@gmail.com

BAB VI

PENINGKATAN KOMPETENSI KKLP UKBI

Peningkatan kompetensi anggota KKLP UKBI akan dilakukan melalui bimbingan teknis, konsultasi teknis, dan keikutsertaan dalam seminar dan pelatihan kemahiran berbahasa. Secara khusus bimbingan teknis akan dikoordinasi oleh Sekretariat Badan Bahasa. Konsultasi teknis khusus dilakukan saat terdapat kebutuhan atau permasalahan teknis di dalam KKLP UKBI. Konsultasi teknis dilakukan dari anggota yang memiliki kepakaran lebih kepada anggota yang membutuhkan. Adapun keikutsertaan dalam seminar dan pelatihan dapat direncanakan dan diusulkan anggota kepada pimpinan satuan kerja yang pembiayaannya akan disesuaikan dengan arahan pimpinan satuan kerja.

Bimbingan teknis akan dilakukan dua tahap. Tahap pertama adalah bimbingan teknis peningkatan kompetensi anggota KKLP UKBI jenjang Pemula dan jenjang Muda. Diklat dibagi dua kelas, kelas Pemula dan Kelas Muda. Pola diklat 32 jam (50% teori dan 50% praktik). Kepesertaan sesuai dengan syarat yg tercantum dalam standar kompetensi dalam KKLP UKBI.

Tahap kedua adalah bimbingan teknis peningkatan kompetensi anggota KKLP UKBI jenjang Madya dan jenjang Utama. Diklat dilaksanakan secara hibrid dengan pola diklat 50 jam (50% teori dan 50% praktik). Kelas jenjang Madya dan Utama diikuti oleh anggota KKLP UKBI yang sudah mengerjakan tugas ke-UKBI-an sebelum terbentuk KKLP dan syarat lainnya yang tertera dalam standar kompetensi. Bimtek dilaksanakan dalam bentuk pemaparan materi, diskusi, dan konsultasi intensif serta dilanjutkan dengan sesi daring. Berikut ini standar kompetensi KKLP UKBI.

JENJANG PEMULA

Prasyarat

1	Jenjang Pendidikan Formal	Pendidikan minimal sarjana (S-1): Prodi Bahasa dan Sastra; Pendidikan Bahasa dan Sastra, Evaluasi Pendidikan/serumpun
2	Pendidikan dan Pelatihan (Diklat)	--
3	Portofolio (kumulatif)	Minimal 5 bukti kegiatan yang berkaitan dengan UKBI
4	Pengalaman Kerja (kumulatif)	--

Kompetensi Umum

1	Pedoman UKBI	Memahami Pedoman UKBI
2	Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2009 tentang Bendera, Bahasa, dan Lambang Negara serta Lagu Kebangsaan	Memahami Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2009 tentang Bendera, Bahasa, dan Lambang Negara serta Lagu Kebangsaan
3	Acuan Kebahasaan (PUEBI, TBBBI, PUPI, KBBI)	Membaca dan menggunakan Acuan Kebahasaan (PUEBI, TBBBI, PUPI, KBBI)
4	Permendikbud Nomor 70 Tahun 2016 tentang Standar Kemahiran Berbahasa Indonesia	Memahami Permendikbud Nomor 70 Tahun 2016 tentang Standar Kemahiran Berbahasa Indonesia
5	Peraturan tentang PNPB UKBI	Memahami peraturan tentang PNPB UKBI
6	Teori Kemahiran Berbahasa Indonesia	--
7	Teori tes bahasa	--
8	Statistika/Psikometri	--
9	Aplikasi Kebahasaan dan Program Komputer penunjang	Program MS Office Standar

Nama dan Pola Diklat

1	Pola 32 Jam	Diklat UKBI Pemula 1 dan Pemula 2
---	-------------	-----------------------------------

Materi Diklat

1	Materi 1	Kebijakan Kemahiran Berbahasa
2	Materi 2	Kaidah Bahasa
3	Materi 3	Kemahiran Berbahasa
4	Materi 4	Teori Tes Bahasa Dasar
5	Materi 5	Pengenalan Aplikasi UKBI
6	Materi 6	Kode Etik Pengujian

Kompetensi Teknis

1	Kompetensi 1	memahami administrasi layanan UKBI adaptif
2	Kompetensi 2	memahami prosedur layanan UKBI
3	Kompetensi 3	memahami materi sosialisasi UKBI
4	Kompetensi 4	memahami permasalahan pengujian
5	Kompetensi 5	memahami laporan hasil uji
6	Kompetensi 6	memahami laporan eksekutif pengujian
7	Kompetensi 7	memahami penyimpanan dan pelaporan data terpadu

JENJANG MUDA

Prasyarat

1	Jenjang Pendidikan Formal	Pendidikan minimal sarjana (S-1): Prodi Bahasa dan Sastra; Pendidikan Bahasa dan Sastra, Evaluasi Pendidikan/serumpun
2	Pendidikan dan Pelatihan (Diklat)	Telah lulus dalam diklat Peningkatan Kompetensi UKBI Jenjang Pemula
3	Portofolio (kumulatif)	Minimal 10 bukti kegiatan berkaitan dengan UKBI
4	Pengalaman Kerja (kumulatif)	Minimal 2 tahun

Kompetensi Umum

1	Pedoman UKBI	Menguasai Pedoman UKBI
2	Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2009 tentang Bendera, Bahasa, dan Lambang Negara serta Lagu Kebangsaan	Menguasai Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2009 tentang Bendera, Bahasa, dan Lambang Negara serta Lagu Kebangsaan dan PP Nomor 57 tentang Pengembangan, Pembinaan, dan Pelindungan Bahasa serta Peningkatan Fungsi Bahasa Indonesia
3	Acuan Kebahasaan (PUEBI, TBBBI, PUPI, KBBI)	Memahami PUEBI, TBBBI, PUPI, KBBI
4	Permendikbud Nomor 70 Tahun 2016 tentang Standar Kemahiran Berbahasa Indonesia	Menguasai Permendikbud Nomor 70 Tahun 2016 tentang Standar Kemahiran Berbahasa Indonesia
5	Peraturan tentang PNPB UKBI	Menguasai peraturan tentang PNPB UKBI
6	Teori Kemahiran Berbahasa Indonesia	Menguasai Teori Kemahiran Berbahasa Indonesia
7	Teori tes bahasa	Menguasai Teori tes bahasa dasar
8	Statistika/Psikometri	Menguasai pengolahan data uji
9	Aplikasi Kebahasaan dan Program Komputer penunjang	Aplikasi UKBI dan Program MS Office Standar ditambah minimal satu jenis lainnya

Nama dan Pola Diklat

1	Pola 32 Jam	Diklat UKBI Muda 1 dan Muda 2
---	-------------	-------------------------------

Materi Diklat

1	Materi 1	Implementasi kebijakan Kemahiran Berbahasa
2	Materi 2	Perkembangan Kaidah Bahasa
3	Materi 3	Praktik dan Implementasi referensi kemahiran berbahasa Indonesia
4	Materi 4	Teori Tes Bahasa Dasar

5	Materi 5	Penggunaan Aplikasi UKBI
6	Materi 6	Aplikasi Kebahasaan dan Program Komputer (Terpilih)

KOMPETENSI TEKNIS

1	Kompetensi 1	Menyusun Soal tentang kaidah bahasa Indonesia
2	Kompetensi 2	Menyusun Soal Mendengarkan
3	Kompetensi 3	Menyusun Soal Membaca
4	Kompetensi 4	Menyusun Soal Menulis
5	Kompetensi 5	Menyusun Soal Berbicara
6	Kompetensi 6	melaksanakan layanan UKBI sesuai prosedur
7	Kompetensi 7	menyusun laporan hasil uji
8	Kompetensi 8	melaksanakan penyimpanan dan pelaporan data terpadu
9	Kompetensi 9	Melaksanakan sosialisasi

JENJANG MADYA

Prasyarat

1	Jenjang Pendidikan Formal	Pendidikan minimal sarjana (S-2): Prodi Bahasa dan Sastra; Pendidikan Bahasa dan Sastra, Evaluasi Pendidikan/serumpun
2	Pendidikan dan Pelatihan (Diklat)	Telah lulus dalam diklat Peningkatan Kompetensi UKBI Jenjang Muda
3	Portofolio (kumulatif)	Minimal 15 bukti kegiatan berkaitan dengan UKBI
4	Pengalaman Kerja (kumulatif)	minimal 4 tahun

Kompetensi Umum

1	Pedoman UKBI	Menguasai Pedoman UKBI
---	--------------	------------------------

2	Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2009 tentang Bendera, Bahasa, dan Lambang Negara serta Lagu Kebangsaan	Menguasai Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2009 tentang Bendera, Bahasa, dan Lambang Negara serta Lagu Kebangsaan dan PP Nomor 57 tentang Pengembangan, Pembinaan, dan Pelindungan Bahasa serta Peningkatan Fungsi Bahasa Indonesia
3	Acuan Kebahasaan (PUEBI, TBBBI, PUPI, KBBI)	Menguasai PUEBI, TBBBI, PUPI, KBBI
4	Permendikbud Nomor 70 Tahun 2016 tentang Standar Kemahiran Berbahasa Indonesia	Menguasai Permendikbud Nomor 70 Tahun 2016 tentang Standar Kemahiran Berbahasa Indonesia
5	Peraturan tentang PNPB UKBI	Menguasai peraturan tentang PNPB UKBI
6	Teori Kemahiran Berbahasa Indonesia	Menguasai Teori Kemahiran Berbahasa Indonesia
7	Teori tes bahasa	Menguasai Teori tes bahasa
8	Statistika/Psikometri	Menggunakan Statistika dalam layanan
9	Aplikasi Kebahasaan dan Program Komputer penunjang	Satu aplikasi penunjang kemahiran berbahasa

Nama dan Pola Diklat

1	Pola 50 Jam	Diklat UKBI Madya 1 dan Madya 2
---	-------------	---------------------------------

Materi Diklat

1	Materi 1	Implementasi kebijakan Kemahiran Berbahasa
2	Materi 2	Pengembangan Kaidah Bahasa
3	Materi 3	Praktik dan Implementasi referensi kemahiran berbahasa Indonesia
4	Materi 4	Statistika/Psikometri
5	Materi 5	Pengembangan Layanan UKBI
6	Materi 6	Aplikasi Kebahasaan dan Program Komputer (Terpilih)

Kompetensi Teknis

1	Kompetensi 1	Menyunting Soal tentang kaidah bahasa Indonesia
2	Kompetensi 2	Menyunting Soal Mendengarkan
3	Kompetensi 3	Menyunting Soal Membaca
4	Kompetensi 4	Menyunting Soal Menulis
5	Kompetensi 5	Menyunting Soal Berbicara
6	Kompetensi 6	Memecahkan permasalahan layanan UKBI sesuai prosedur
7	Kompetensi 7	menyusun laporan eksekutif
8	Kompetensi 8	mengoordinasi penyimpanan dan pelaporan data terpadu
9	Kompetensi 9	Melaksanakan sosialisasi
10	Kompetensi 10	Mengoordinasi pelaksanaan kegiatan kemahiran berbahasa

JENJANG UTAMA

Prasyarat

1	Jenjang Pendidikan Formal	Pendidikan minimal sarjana (S-2): Prodi Bahasa dan Sastra; Pendidikan Bahasa dan Sastra, Evaluasi Pendidikan/serumpun
2	Pendidikan dan Pelatihan (Diklat)	Telah lulus dalam diklat Peningkatan Kompetensi UKBI Jenjang Madya
3	Portofolio (kumulatif)	Minimal 20 bukti kegiatan berkaitan dengan UKBI
4	Pengalaman Kerja (kumulatif)	Minimal 6 tahun

Kompetensi Umum

1	Pedoman UKBI	Memutakhirkan Pedoman UKBI
---	--------------	----------------------------

2	Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2009 tentang Bendera, Bahasa, dan Lambang Negara serta Lagu Kebangsaan	Menguasai Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2009 tentang Bendera, Bahasa, dan Lambang Negara serta Lagu Kebangsaan dan PP Nomor 57 tentang Pengembangan, Pembinaan, dan Pelindungan Bahasa serta Peningkatan Fungsi Bahasa Indonesia
3	Acuan Kebahasaan (PUEBI, TBBBI, PUPI, KBBI)	Menguasai PUEBI, TBBBI, PUPI, KBBI
4	Permendikbud Nomor 70 Tahun 2016 tentang Standar Kemahiran Berbahasa Indonesia	Menguasai Permendikbud Nomor 70 Tahun 2016 tentang Standar Kemahiran Berbahasa Indonesia
5	Peraturan tentang PNPB UKBI	Menguasai peraturan tentang PNPB UKBI
6	Teori Kemahiran Berbahasa Indonesia	Menguasai Teori Kemahiran Berbahasa Indonesia
7	Teori tes bahasa	Mengonstruksi dan mengimplementasikan teori tes bahasa
8	Statistika/Psikometri	Menggunakan Statistika dalam pengembangan
9	Aplikasi Kebahasaan dan Program Komputer penunjang	Satu aplikasi penunjang kemahiran berbahasa

Nama dan Pola Diklat

1	Pola 50 Jam	Diklat UKBI Utama
---	-------------	-------------------

Materi Diklat

1	Materi 1	Pemutakhiran kebijakan Kemahiran Berbahasa
2	Materi 2	Inovasi dalam Pengembangan Tes Bahasa
3	Materi 3	Praktik dan Implementasi referensi kemahiran berbahasa Indonesia
4	Materi 4	Statistika/Psikometri
5	Materi 5	Peta Jalan Kemahiran Berbahasa

6	Materi 6	Studi Komparasi
---	----------	-----------------

Kompetensi Teknis

1	Kompetensi 1	Memvalidasi Soal tentang kaidah bahasa Indonesia
2	Kompetensi 2	Memvalidasi Soal Mendengarkan
3	Kompetensi 3	Memvalidasi Soal Membaca
4	Kompetensi 4	Memvalidasi Soal Menulis
5	Kompetensi 5	Memvalidasi Soal Berbicara
6	Kompetensi 6	menyusun dan menginterpretasi indeks kemahiran berbahasa
7	Kompetensi 7	membina kompetensi teknis dalam pengembangan layanan
8	Kompetensi 8	memutakhirkan prosedur layanan UKBI
9	Kompetensi 9	Menyusun rencana induk
10	Kompetensi 10	Melakukan diseminasi hasil pengembangan UKBI, baik secara lisan maupun tulis.

BAB VII

KAJIAN KEMAHIRAN BERBAHASA

Kajian kemahiran berbahasa yang dilakukan oleh KKLP UKBI mengikuti arah dan kebijakan pimpinan dan regulasi terkait yang telah ditetapkan pemerintah. Terdapat tiga karakteristik kajian, yaitu penelitian dasar, penelitian kebijakan, dan penelitian terapan.

Penelitian dasar adalah penelitian yang dilakukan untuk mengkaji, menemukan, serta mengembangkan, dalam konteks ini, bidang keilmuan bahasa dan sastra serta isu-isu terkait. Hal tersebut dilaksanakan dengan cara menggali, menemukan, mengkaji, dan memaknai ilmu bahasa dan sastra serta isu terkait dengan cara memotret keberagaman, menentukan kriteria, melakukan konservasi, revitalisasi, pemetaan, pelevelan, pemodelan, kodifikasi, dan resepsi.

Penelitian kebijakan adalah penelitian yang dilakukan untuk mendukung program prioritas pemerintah berdasarkan tugas dan fungsi (tusi) Badan Bahasa dalam bidang bahasa dan sastra serta isu-isu terkait. Hal tersebut dilaksanakan untuk memberikan masukan untuk memberikan rekomendasi kebijakan dalam hal penguatan dan peningkatan status dan fungsi Bahasa Indonesia dan daerah serta status dan fungsi bahasa asing melalui regulasi kebahasaan. Selain itu juga untuk menyiapkan strategi internasionalisasi bahasa Indonesia, dan tes standar kemahiran berbahasa Indonesia.

Penelitian terapan adalah penelitian yang dilakukan untuk menerapkan hasil penelitian dasar dalam layanan bidang bahasa dan sastra. Penelitian terapan dilaksanakan untuk mengkaji penerapan ilmu kebahasaan dan kesastraan dan isu-isu terkait dalam upaya memberikan solusi terhadap permasalahan bangsa

yang berkaitan dengan bidang bahasa dan sastra serta isu-isu terkait di ranah masing-masing KKLP.

Kajian dapat dilakukan dengan kerja sama, kolaboratif, atau mandiri dengan pelaksanaan. Kajian yang bersifat kerja sama dilakukan oleh KKLP UKBI dan lembaga lain di luar Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa. Kajian yang bersifat kolaboratif dilakukan bersama antaranggota KKLP UKBI. Kajian yang bersifat mandiri dilakukan oleh anggota KKLP setelah berdiskusi dengan koordinator dan atas persetujuan Kepala Satker di balai/kantor bahasa dan Kepala Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra. dan Pada tahun ini tidak terdapat penganggaran secara khusus untuk pelaksanaan kajian di KKLP UKBI.

Kajian yang dilakukan secara kolaboratif oleh anggota KKLP UKBI pada tahun 2022 sebagai berikut.

1. Analisis hasil uji fungsi Pelatihan UKBI Adaptif.
2. Analisis pengembangan aplikasi Uji Kemahiran Berbicara.

BAB VIII

PENUTUP

Petunjuk teknis KKLP UKBI merupakan petunjuk dan acuan yang bersifat teknis bagi anggota KKLP UKBI, baik yang ada di Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra maupun yang ada di Balai atau kantor bahasa. Petunjuk teknis ini dilengkapi dengan beberapa data yang dibutuhkan dalam pelaksanaan layanan pengujian. Sekalipun demikian, petunjuk teknis ini bersifat dinamis. Apa yang disampaikan di dalam petunjuk ini dapat disesuaikan seiring dengan adanya kebijakan baru dari pimpinan Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa.